

**STUDI MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH DI
PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI SELATAN
THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG
TAHUN 2016**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.)
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Miss Naseeroh Yaelae

1501036109

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

Alamat :

Jalan Raya Ngaliyan - Boja (Kampus III) Telp. 7606405 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada.
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Miss Naseeroh Yaelac
NIM : 1501036109
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **STUDI MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH DI
PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI SELATAN
THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG TAHUN
2016**

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 15 Oktober 2017

Pembimbing,
Bidang Metodologi & Tatatulis

Bidang Substansi Materi

Drs. H. Anasom, M.Hum.
NIP. 19690830 199803 1 001

Drs. H. Fachrur Razi, M.Ag.
NIP . 19661225 199403 1004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. HAMKA Km.2 (Kampus III) Ngaliyan Telp. (024) 7606405 Semarang 50185

SKRIPSI

STUDI MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH DI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM
PATANI SELATAN THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG TAHUN 2016

Disusun Oleh:
Miss Naseeroah Yaelac

1501036109

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 15 Januari 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

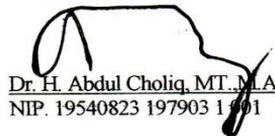
Ketua/Penguji I


H. M. Alfandi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II


Saerozy, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19710605 199803 1 004

Penguji III

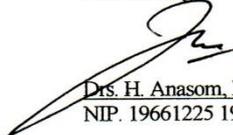

Dr. H. Abdul Choliq, MT., M.Ag
NIP. 19540823 197903 1 001

Penguji IV

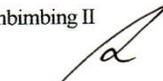

Hj. Ariana Suryorini, SE., MMSI
NIP. 19770930 200501 2 002

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. H. Anasom, M.Hum.
NIP. 19661225 199403 1 004

Pembimbing II


Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag
NIP. 19690501 198403 1 001

Disahkan oleh
Dewan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal, 15 Januari 2018



Dr. H. Waludin Pimay, Lc., M. Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu program tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 29 Oktober 2017

Penulis



Miss Nasceroth Yaelae

NIM: 1501036109

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karena dengan kurniakan rahmat dan hidayat kepada penulis, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan yang baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun guna sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan dalam ilmu dakwah di Fakultas Dakwah dan Kumunikasi UIN Walisongo Semarang.

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini berdasarkan judul “Studi manajemen organisasi dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 ” Penulis berupaya untuk masukan dan nasehat oleh itu segala bantuan yang diberikan pada saya selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini, dengan hati ikhlas saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyak kepada :

1. Prof. Dr. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaluddin Pimay, LC M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Anasom, M.Hum. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag. Selaku dosen pembimbing II, yang telah mencurahkan waktu dan perhatian di dalam membimbing penulis selama pembuatan skripsi ini.

4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membina dalam proses studi.
5. Segenap staf dan karyawan lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah melayani dalam proses administrasi.
6. Kepada bapak Drs. Abdul Hakim, selaku pengurus dan pembimbing mahasiswa internasional yang selalu memberi pertolongan dalam urusan paspor yaitu VKSB (Visa Kunjungan Sosial Budaya), KITAS dan selalu memberi nasihat kepada mahasiswa Internasional.
7. Kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu kakak-kakak beserta keluarga yang dengan tulus memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
8. Pengurus dan jajarannya di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMITI) Bandung yang sudah memberikan waktunya dan bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
9. Keluarga Besar Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

11. Semua keluargaku di Padanlangar yang telah memberikan dukungan dan selalu berdo'a untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan studi ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada Semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari apa yang mereka berikan kepada saya, penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya penulis menyadari bahawa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 22 November 2017

Penulis

Miss Naseeroh Yaelae

1501036109

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

- Ibunda dan Ayahanda tercinta senantiasa memberikan do'a dan tenaganya serta mencurahkan kasih sayangnya serta megajari untuk selalu tegar dalam mengarungi kehidupan, merupakan budi tiada tara yang tidak terbalas kecuali olehnya.
- Kakakku tercinta yang selalu memberikan dukungan disetiap aktifitas dan dalam kuliahku.
- Sahabat-sahabat senasib seperjuangan yang berjuang bersama mencari Ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Keluarga besar Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMITI) Semarang yang memotivasi dan membantu memberikan informasi dalam penulis ini.
- Semua keluargaku di Padanglangar (Patani) yang telah memberikan dukungan dan selalu berdo'a untuk keberhasilanku dalam.
- Almamaterku UIN Walisongo Semarang yang telah mendidikku dengan iman dan ilmu

MOTTO

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ رواه مسلم

“Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”

ABSTRAK

Judul : STUDI MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH
DI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM
PATANI SELATAN THAILAND DI
INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG TAHUN 2016
Penulis : Miss Naseeroh Yaelae
Nim : 1501036109

Penelitian dengan judul Studi Manajemen Organisasi Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen yang ada di organisasi PMIPTI Bandung, selain itu juga untuk mengetahui perkembangan dakwah yang ada di dalam organisasi PMIPTI Bandung. Penulis menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif, dengan mengolah seluruh data yang didapatkan, kemudian hasil analisa tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis tidak dengan angka atau statistik. Teknik analisis data yang penulis gunakan dengan proses reduksi dan interpretasi (penafsiran) dengan menggunakan metode induktif dengan mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.

Menjawab rumusan masalah tersebut penelitian mengungkapkan manajemen organisasi dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016. Dalam melaksanakan program-program kegiatan, dan perencanaan dilakukan dengan membuat program jangka pendek dan jangka panjang, dari proses tersebut dilakukan dalam bentuk kegiatan dengan satu pengarahan yang jelas dari pimpinan yang dilaksanakan semua anggota.

Program kegiatan penting perkembangan dakwah yang ada di organisasi PMIPTI itu antara lain: 1) program mingguan yaitu setiap malam Jumat ada acara Yasinan, dan pada malam minggu ada acara Diskusi bersama, 2) program tahunan: bulan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha.

Semua program yang ada diatas bertujuan untuk selalu meningkatkan dakwah yang ada di organisasi PMIPTI.

Selain itu, organisasi PMIPTI juga menerapkan prinsip-prinsip didalam manajemen keorganisasian diantara prinsip keorganisasian harus mempunyai tujuan yang jelas, keorganisasian harus ada satuan,

koordinasi yang baik, keorganisasian harus memiliki kedisiplinan yang baik dan harus memiliki struktur organisasi.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------|-----|
| A. Latar Belakan..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | .11 |
| E. Tinjauan Pustaka | 12 |
| F. Metode Penelitian..... | 17 |
| G. Sistematika | 21 |

BAB II : KERANGKA TEORI

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Manajemen | 23 |
| 1. Pengertian Manajemen..... | 23 |
| 2. Fungsi-fungsi Manajemen..... | 28 |
| B. Organisasi | 29 |

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Organisasi | 29 |
| 2. Macam-macam Organisasi..... | 30 |
| 3. Kunci Organisasi..... | 31 |
| 4. Ciri-ciri Organisasi Yang Baik..... | 33 |
| 5. Struktur Organisasi | 33 |
| 6. Bentuk-bentuk Organisasi..... | 34 |
| C. Konsep Dakwah..... | 37 |
| 1. Pengertian Dakwah | 37 |
| 2. Dasar Hukum Dakwah | 39 |
| 3. Tujuan Dakwah | 40 |
| 4. Unsur-unsur Dakwah | 41 |

**BAB III : GAMBARAN UMUM PERSATUAN MAHASISWA
ISLAM PATANI SELATAN THAILAND DI
INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG**

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung | 45 |
| 1. Sejarah Berdiri PMIPTI Bandung | 45 |
| 2. Lambang PMIPTI | 58 |
| 3. Visi, Misi Dan Tema PMIPTI..... | 60 |
| 4. Fungsi Dan Tujuan PMIPTI..... | 61 |
| 5. Struktur Kepengurusan Dan Anggota PMIPTI..... | 62 |
| 6. Program Umum PMIPTI..... | 72 |

| | |
|--|----|
| B. Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung | 75 |
| C. Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung | 79 |
| 1. Planning | 80 |
| 2. Organizing | 83 |
| 3. Actuating | 85 |
| 4. Controlling | 86 |
| D. Sejarah Singkat Patani Selatan Thailand | 87 |
| 1. Nama Patani | 89 |
| 2. Geografis | 92 |
| 3. Demografi | 94 |
| 4. Pembahagian Administratif | 95 |
| 5. Sumber Daya Alam | 97 |

BAB IV : ANALISIS STUDI MANAJEMAN ORGANISASI DAKWAH DI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI SELATAN THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG TAHUN 2016

| | |
|--|----|
| A. Analisis Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 | 99 |
|--|----|

| | |
|---|-----|
| 1. Analisis Planning Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 | 99 |
| 2. Analisis Organizing Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 | 103 |
| 3. Analisis Actuating Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 | 104 |
| 4. Analisis Controlling Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 | 106 |
| B. Analisis Perkembangan Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016.... | 108 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 115 |
| B. Saran-sara | 116 |
| C. Penutup | 117 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Khususnya di Bandung atau PMIPTI Bandung adalah sebuah Organisasi Kemahasiswaan dan Kemasyarakatan bagi umat melayu Patani. PMIPTI Bandung Didirikan pada tahun 1968. PMIPTI Bandung juga sebagai wadah untuk mempersiapkan kader-kader di Republik Indonesia (RI) yang akan dicetak sebagai generasi penerus untuk melanjutkan cita-cita persatuan upaya mampu dan sanggup membela umat Melayu Patani dan meningkatkan moralitas keislaman di tanah Patani yang tercinta. Rombongan pertama Pelajar Patani yang datang ke Indonesia khususnya di Bandung berjumlah empat orang dan mereka merupakan perwakilan dari anggota Ikatan Pemuda Pelajar Nasional Melayu Patani (IPPNP) yang berpusat di tanah air. Kedatangannya adalah bermaksud mengembangkan misi kemahasiswaan dan misi perjuangan sebagai amanat penderitaan Umat Islam Bangsa Melayu Patani untuk memperkenalkan dan menyampaikan kepada dunia Internasional.

Pada tahun 1969 ini jumlah Pemuda Pelajar Patani semakin bertambah dan kedatangan tidak hanya di kota Bandung tetapi mulai menyebar luaskan kepada kota-kota lain. Untuk itu upaya dapat menyatukan misi dan visi, maka secara politis dapat

membentuk organisasi yaitu “Persatuan Mahasiswa Islam Patani di Indonesia” yang dipimpin oleh saudara Muhammad Abdullah. Sedangkan di kota Yogyakarta juga dapat membentuk organisasi yaitu “Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia” (OMIPTI) dan dipimpin oleh saudara Syafi’i. Adapun kegiatan masih terbatas hanya terfokus masalah pendidikan dan proses perpanjangan passport atau pun proses izin tinggal saja.

Pada tahun 1970 ini persatuan Mahasiswa Islam Patani di Bandung mengadakan kongres I dan berhasil mengangkat saudara Muhammad Abdullah sebagai ketua umum untuk periode yang kedua. bagi beliau, sedangkan kegiatan masih terbatas dan seperti periode sebelumnya.

Pada Tahun 1971 penyelenggaraan kongres II berhasil memilih saudara Muhammad Abdullah sebagai ketua umum bagi beliau merupakan periode yang ketiga, namun dalam kepengurusan munculnya ketidak puasan dari sebagian anggota sehingga mengakibatkan terjadi stagnasi/kemacetan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Akhirnya pengurus mengambil kebijaksanaan membentuk panitia sebelas (terdiri dari sebelas orang) untuk menyelenggarakan pemilihan ketua umum dan berhasil mengangkat saudara Husin Bago Renab untuk meneruskan kepengurusan sehingga cukup satu periode. Dalam periode ini kegiatan-kegiatan organisasi masih bersifat interen belum ada orientasi yang bersifat eksteren.

Pada tahun 1972 Di kota Yogyakarta mengadakan mesyuarah antara wakil-wakil dari Bandung, Jakarta, dan Yogyakarta sekaligus selaku tuan rumah. Hasil dari musyawarah tersebut berkonsensus/sepakat membentuk organisasi baru sebagai wadah tunggal bagi Mahasiswa Islam Patani yang berada di Republik Indonesia yaitu “Persatuan Mahasiswa Islam Selatan Thailand di Indonesia” (PEMITI) yang terdiri dari tiga (3) cabang yaitu ; 1. Bandung, 2. Jakarta, dan 3. Yogyakarta. Tetapi kegiatannya masih di laksanakan masing-masing.

Pada tahun 1973 PEMITI cabang Bandung dan Yogyakarta mengadakan musyawarah II yang diselenggarakan di kota Bandung dan bersepakat merubah nama PEMITI menjadi “Persatuan Mahasiswa Islam Selatan Thailand (Patani) di Indonesia” (PEMIPTI). Secara structural juga berhasil membentuk Dewan Pimpianan Pusat (DPP) dan Sekretaris Jendral sebagai pimpinan tertinggi yang dijabati oleh saudara Usman Sudin sedangkan aparat sekretaris jendral diwakili oleh cabang masing-masing.

Pada tahun 1974 Pada periode ini ketua umum PEMIPTI adalah saudara Hasan Che’long dan kegiatan yang sangat penting dan mununjol dalam kepengurusan periode ini ialah dapat dapat mengadakan latihan fisik dan mental atas ide/usulan al-Marhum Ahmad Samudin dengan nama “Masa Rekreasi Anggota PEMIPTI” (MARESIAP) dan lokasi penyelenggarakan adalah di Maribaya.

Pada tahun 1975 Kongres PEMIPTI sekali lagi berhasil mengangkat saudara Hasan Che'long menjabat ketua umum. Dalam kepengurusan periode ini mulai menghadapi dengan masalah yang berkaitan dengan keimigrasian yaitu proses izin belajar/tinggal. Demikian juga dalam periode ini kegiatan dapat dicatat ialah mengadakan latihan latihan kemelitiran secara besar-besaran.

Pada tahun 1976 ini, melalui kongres berhasil mengangkat saudara Awang Pa'do sebagai ketua umum PEMIPTI, adapun dalam kepusan berhasil mengurus Izin Belajar/ Tinggal (KITAS) bagi anggotanya. Disisi lain kegiatan yang sangat menonjol adalah dapat menerbit majalah TUNAS (Tuntutan Nasional) sebagai edisi pertama dalam rangka memperkenalkan perjuangan Umat Islam Melayu Patani. Pada periode ini juga terjadi pemisahan di antara PEMIPTI Bandung dengan PEMIPTI Yogyakarta.

Pada tahun 1977 Kepengurusan PEMIPTI pada periode ini dipimpin oleh saudara Abdul-wahab Awang, disamping itu dapat melaksanakan kegiatan rutin, dan dalam periode in juga berhasil merumuskan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), membuat lambang PEMIPTI dan mengembalikan nama PEMIPTI seperti dahulu yaitu Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) dan berkedudukan di Bandung. (SPP PMIPTI, 2011:10).

Secara singkat teori manajemen menjelaskan bahwa persatuan atau organisasi memiliki karakteristik kompleksitas dan perubahan lingkungan yang dipersepsikan manajemen secara kolektif (Edi, 2009:49). Kompleksitas dan perubahan lingkungan menuntut para pengurus untuk menyampaikan respon yang baik atas persepsi terhadap ketidak pastian lingkungan. Jika lingkungan organisasi atau persatuan semakin kompleks dan sulit dikelola, maka persatuan hanya bisa bereaksi berdasarkan pengalaman para pengurus dalam krisis dan ketidakan kepastian tersebut.

Dalam tubuh persatuan, selalu berupaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi sangat bergantung pada baik buruknya pengembangan persatuan. Bermula dari SDM yang berimplikasi terhadap kinerja dan profesionalitas persatuan. Bahwa kemajuan dalam suatu organisasi atau perusahaan didasarkan oleh komunikasi dan kecerdasan dalam diri karyawan maupun manajer (Ubaydillah, 2016:1).

Namun sepanjang masa Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI), bergerak ada berbagai halangan maupun hambatan dari internal dan eksternal yang membuat persatuan kurang berkembang. Dimikian staf pengurus PMIPTI. mencari solusi upaya menggerakkan ke arah yang lebih progresif. Dengan hasil rapatnya maka dapat menerbit idea baru untuk mewujudkan anggota yang lebih kualitas, inovasi

dan juga progresif sesuai dengan fakta dan opini pada era modern globalisasi ini. Dengan kata lain, keberhasilan persatuan mencapai tujuan bukan saja karena masalah keuangan yang memadai, sarana dan prasarana semata tetapi sangat tergantung pada manajemen dalam sebuah persatuan (Notoatmodjo, 2003:20). Disisi lain PMIPTI mempunyai tujuan yang paling esensi dan mendasarkan yaitu sebagai wadah untuk mempersiapkan diri atau menciptakan kader-kader dan tokoh pemikiran sebagai pejuang yang mampu dan sanggup membela nasib umat Melayu Patani. Justru PMIPTI ini adalah Persatuan yang bersanjung tinggi nilai Keislaman sehingga mampu mengaktualisasi diri kepada masyarakat dan mengembang potensi anggota baik aspek intelektual upaya meningkatkan kualitas, loyalitas dan moralitas kepemimpinan dalam membentuk kesatuan yang progresif untuk mencurah dan membangun masyarakat Patani sebagai Adil, Makmur, Aman Damai dan Sejahtera (SPP PMIPTI, 2013:21).

Dalam dunia manajemen, Persatuan Mahasiswa Islam khusus di Patani sejak zaman dahulu, sulit untuk memproseskan dan berkembang secara bebas. Karena tidak di sukai dan tidak di dukung oleh pemerintahan Thailand. Hal itu merupakan sesuatu faktor penghambatan usaha jangka panjang oleh pemerintah Thailand dalam mempersatukan Patani dengan Thailand. (Patani di lihat itu bagian dari provinsi Thailand)

Dengan manajemen budaya organisasi ini akan membawa kepada tim formal untuk melakukan berbagai sistem yang digunakan oleh pemerintah Thailand untuk memecah dan menghancurkan identitas bangsa melayu Patani. Semasa itu pemerintah menggunakan beberapa sistem diantara: sistem politik *divide and Rule*, (Konstitusi), (Asimilasi), (Transmigrasi), (Land Refom), dan (Operasi Melitir). Hal itu diterapkan tahap demi tahap (Danial, 2016:1).

Orang yang terlebat dalam manajemen organisasi yaitu orang yang ada kemampuan dan ada cara berfikir kepada para anggota, karyawan dalam hubungan dengan kebutuhan mereka untuk berkerjasama. Dan suatu kegiatan atau sesuatu kerja akan mengajak orang-orang lain untuk ikut bersama dalam kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan (Effendi, 2014:133).

Kalau kita amati lebih jauh pada abad 21 ini bahwa tantangan bagi pemimpin lembaga dakwah semakin kompleks seiring banyaknya perubahan yang terjadi di sekitar kita. Maka suatu keniscayaan bagi lembaga PMIPTI untuk menuju usaha perkembangan dan peningkatan pelaksanaan Persatuan. Perkembangan sangat penting diterapkan di lembaga manapun. Apa lagi lembaga dakwah yang mempunyai misi humanis memanusiaikan manusia, sedangkan membangun karakter manusia menjadi lebih baik tidak semudah membalikan telapak tangan.

Dengan demikian perkembangan dan peningkatan pelaksanaan mempunyai arti penting bagi proses mengembangkan para pelaksana. Kesedaran, kemampuan, keahlian dan ketrampilan para pemimpin dan para pelaku dakwah itu selalu ditingkatkan dan dapatlah diharapkan proses penyelenggaraan untuk berjalan secara efektif dan efisien (Putra, 2008:141).

Perkembangan Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailan di Indonesia (PMIPTI) berkembang menjadi organisasi yang secara mandiri maupun mendidik anggotanya untuk menjadi pribadi yang memiliki semangat dan tegad sesuai dengan visi dan misi organisasi. Namun demikian, selain berusaha untuk mewujudkan misi organisasi, secara individu para mahasiswa memiliki tujuan secara pribadi terhadap pendidik yang dijalaninya, yaitu meraih gelar keserjanaan dan keterampilan tertentu yang nantinya menjadi bekal dalam menempuh kehidupan di masa datang.

Dakwah dalam Islam bukan sebuah propaganda, baik dalam niat, cara maupun tujuan. Niat dakwah adalah ikhlas, tulus karena Allah SWT, serta bebas dari unsur-unsur subjektivitas. Dakwah tidak bulih dikotori oleh kepetingan tertanam. Demikian itu didasarkan atas pemikiran *one God for all*, satu tuhan untuk semua manusia, sehingga niat dakwah yang bukan didasari oleh waktu keuniversalan Tuhan, menjadi tidak relevan.

Dakwah juga tidak menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Dakwah harus disampaikan secara jujur, terbuka, dan bebas. Kata jujur dalam dakwah sama dengan kata *al-ballugh* dalam al-Qur'an, yaitu menyampaikan kebenaran secara transparan, apa adanya, tanpa unsur kebohongan dan menipulasi. Adapun terbuka dalam dakwah, mengacu kepada sikap pindah hati (*tawadlu*), mengakui keterbatasan, bersedia menerima kritik dan menerima perbaikan dari luar. Dakwah juga dilakukan dengan bebas, tanpa unsur paksaan. Karena pada prinsipnya kebenaran itu amat jelas dan jiwa manusiasendiri condong kepada kebenaran. Dakwah kepada kebenaran harus dilandaskan optimism, bahwa kebenaran ini hanya dapat diterima manusia dalam keadaan bebas dari paksaan dan bertanggungjawab. Selain itu, kebenaran yang dipaksakan hanya akan menjadi kepura-puraan dalam bersikap (beragama).

Tujuan dakwah pada hakikatnya adalah mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman dan lalu berserah diri secara total kepada kehendak Allah (Islam). Kebenaran yang dituju dakwah adalah kebenaran yang tertanam sejak manusia lahir sebagai bawaan (*nature, fitrah*) yang di heren dan intrinsic dalam diri setiap orang. Kebenaran itu, pada awalnya, tidak terkait dengan identitas dan atribut-atribut sosial dan biologis manusia seperti jenis kelamin, agama, ras, dan warna kulit. Dari sini, dakwah sesungguhnya lebih berorientasi kepada lahir dan terbentuknya sikap hidup manusia yang fitri dan azali. Agama

sejatinya merupakan kelanjutan dari sikap hidup yang fitri ini, dan datang untuk memperkuat dan mengukuhkannya (Ilyas, 2011: 14).

Tujuan organisasi dan tujuan individu kadang seiring, namun tidak selalu beriringan, sehingga mahasiswa anggota organisasi tersebut harus mampu memilih-dan memilihperilaku yang dijalannya sehingga mengarah pada tujuan tertentu. Dalam suatu organisasi khususnya organisasi mahasiswa, tentunya memiliki pola hubungan atau interaksi di dalam organisasi tersebut yang selain mengarah pada pencapaian tujuan organisasi namun juga untuk mencapai tujuan individual anggotanya (Moeljono, 2005:8).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Studi Manajemen Organisasi Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016 dalam membangun dan mencapai semua tujuan persatuan sehingga, peneliti tertarik mengambil tema “STUDI MANAJEMAN ORGANISASI DAKWAH DI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI SELATAN THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) TAHUN 2016 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana Manajemen Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016?
2. Apa saja Perkembangan Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti uraikan di atas dalam penulisan ini mengandung beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Manajemen Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan khasanah keilmuan, utamanya di bidang Ilmu

Dakwah, Secara khusus di bidang kajian Manajemen Dakwah dan memberi kontribusi.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan dan sumbangan pemikiran bagi Persatuan Mahasiswa Islam Patani sebagai perkembangan sosial dan perkembangan didalam lembaga Persatuan.
2. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dari kontribusi internal dan dari kontribusi eskternal. pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi perkembangan anggota atau kader.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulis dan pendapat mereka, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah:

Pertama, skripsi yang berjudul “*Kegiatan Penggerakan Dakwah Dalam Pemberian Motivasi kerja Karyawan Di Yayasan Panti Asuhan Ikhlasul Amal Sawah Besar Semarang*”, yang di tulis oleh Nurul Aziz tahun 2008. Penelitian ini memdiskripsikan tentang kegiatan-kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh Yayasan Panti Asuhan Ikhlasul Amal, baik dalam bidang social

maupun pendidikan dan sebagai lembaga organisasi, Yayasan Panti Asuhan Ikhlasul amal Sawah Besar Semarang memberikan motivasi-motivasi kepada anggota pengurusnya dapat bekerja secara maksimal, gait dan bekerja secara ikhlas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai teknik analisis data dan menggunakan pendekatan manajemen. Penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif yang tidak menggunakan perhitungan, sehingga akan menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Hasil dari penelitian tentang Kegiatan Dakwah yang diselenggarakan Yayasan Panti Asuhan Ikhlasul Amal dapat dikategorikan menjadi dua sasaran, yakni internal yayasan (semua anak asuh) dan eksternal yayasan (masyarakat sekitar) yang kegiatan utamanya dikosentrasikan dalam beberapa bidang, yakni bidang kesejahteraan social, bidang peningkatan sumber daya manusia, bidang peningkatan keagamaan. Yayasan Panti Asuhan Ikhlasul Amal juga memberikan motivasi kerja kepada seluruh anggota pengurus lewat proses kegiatan pergerakan dakwah yang didasarkan pada dua katagori yakni kebutuhan fisiologi (jismani) dan kebutuhan psikologi (rohani).

Kedua, Skripsi Miss Pateemoh Yeemayor tahun 2015 yang berjudul “*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam wilayah*

Pattani Thailand)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk memberikan pemahaman yang lebih mendasar mengenai Islam yang sesungguhnya terhadap anak muda wilayah Pattani Thailand. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh majelis Agama Islam dengan menggunakan dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak muda memahami ajaran Agama dan melakukan aktivitas dengan baik. Selain itu terdapat cara dakwah yang lainnya dengan cara mensosialisasikan Agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama.

Ketiga, Skripsi Mr. Faisol Mamang tahun 2014 Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. Yang berjudul “*Strategi Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani (PERMAS) dalam Resolusi Konflik di Patani*”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai pengembangan sumber daya manusia dan melaksanakan kegiatan-kegiatan bagi kader, peacemaker, para aktivis yang cinta damai, dan termasuk dalam jenis deskriptif-kualitatif. Data diambil dengan

menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi, selanjutnya di analisis secara deskriptif analisis dengan menggunakan metode triangulasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan PerMAS dalam manajemen resolusi konflik di Patani yang sangat berperan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu secara teoritis hasil temuan penelitian ini akan menguatkan teori andragogy yang ada dan secara praktis, dapat dipergunakan sebagai alternative untuk mengembangkan kepada masyarakat umumnya.

Keempat, Skripsi Syafi'atul Hidayah tahun 2011 yang berjudul "*Implementasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Pucakwangi Pageruyung Kendal Tahun 2010*". Tujuan penelitian ini adalah pesantren mengembangkan fungsinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim dan memberi pelayanan yang sama kepada mereka tanpa membedakan tingkat ekonomi sosial mereka. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: implementasi dan fungsi manajemen sumber daya manusia melalui perencanaan, pengandaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian,

pengembangan, penilaian, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian telah dapat memberikan fungsi sosial keagamaan pondok pesantren sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan, lembaga pengembangan sumber daya manusia dan lembaga pemberdayaan masyarakat.

Kelima, Tesis Mr. Amir Hama, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2016 yang berjudul “*Representasi Budaya Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Daerah Istimewa Yogyakarta*”. penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan budaya organisasi PMIPTI, dampak pendukung dan penghambat budaya organisasi PMIPTI serta dampak budaya organisasi PMIPTI terhadap motivasi belajar mahasiswa Patani Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan sumber informasi sebagai nara sumber serta data dari PMIPTI sebagai data sekunder. Hasil penelitian ditemukan bahwa representasi budaya organisasi PMIPTI meliputi penggunaan bahasa dan kebiasaan melayu, penggunaan budaya Islam Melayu sebagai dasar perilaku PMIPTI, rasa kesukuan sebagai warga Melayu Patani. Timbulnya budaya organisasi dalam PMIPTI didukung oleh program PMIPTI yang bertujuan menciptakan generasi pemimpin dan masyarakat Patani yang refigius, program PMIPTI mendorong rasa kebersamaan antara anggota, dan program PMIPTI mendorong anggota untuk aktif bertemu. Serta adanya rasa senasib dan sepenanggungan antara

sesama anggota PMIPTI. Faktor penghambat terlaksanaka budaya organisasi dalam PMIPTI yaitu hambatan dalam Bahasa dan internal organisasi yang disebabkan sulitnya koordinasi anggota PMIPTI karena mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berbeda-beda. Budaya organisasi dalam PMIPTI berperan dalam peningkatan motivasi belajar anggotanya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif yaitu penulis mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis atau dokumen dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini pembahasan akan menitikberatkan pada bagaimana manajemen organisasi mahasiswa Islam Patani Selatan Thailan di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016.

2. Sumber dan Jenis data

Sumber data adalah subjek dan dari mana data di peroleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Maka penulis dalam hal ini dapat mengambil data dari berbagai sumber seperti buku-buku maupun karya tulis lainnya yang mendukung dan relevan dengan penulisan.

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari (Saifudin Azwar, 1998:91). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa wawancara kepada ketua organisasi mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016 kemudian melalui pengamatan (observasi) dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung. Data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen yang berkaitan dengan manajemen organisasi mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016 seperti surat-surat, foto-foto, rencana program serta sumber lain yang berupa laporan penelitian yang

masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada beberapa cara, antara lain:

a. Observasi

Metode Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan pengawasan program, kondisi sekretariat, dan pelaksanaan di organisasi mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang di harapkan padasuatu masalah yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberi jawaban) (lexy, 2002:135). Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan wawancara langsung pihak-pihak yang ada dalam struktur organisasi mahasiswa Islam Patani

Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016. Data-data yang penulis kumpulkan berupa data tentang latar belakang berdirinya Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand (PMIPTI) tahun 2016, data tentang perkembangan dakwah. Wawancara akan di tujukan kepada ketua organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016.

c. Dokumentasi

Metode dokumen ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya (Suharsimi Arkanto, 1998:145). Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksana program kelembagaan, seperti pengumpulan manajemen organisasi, perkembangan dakwah, dan data-data tentang sejarah organisasi itu sendiri serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Sugiyono, 2012:91).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang penting karena memiliki fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya.

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi 4 bab, yaitu

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian-uraian yang mendasari penelitian ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulis.

BAB II: Manajemen, Organisasi, Perkembangan dakwah dalam Perspektif Teoritis Bab ini berisi tentang manajemen, konsep organisasi, dan perkembangan dakwah mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016 .

BAB III: Gambaran Umum organisasi mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016.

Bab ini berisi tentang gambaran umum manajemen organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016, yang meliputi sejarah, visi, misi, motto, strategi dan struktur organisasi. dan perkembangan dakwah di Persatuan mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016,

BAB IV: Manajemen organisasi dalam perkembangan dakwah di persatuan mahasiswa Islam Patani selatan thailand di indonesia (PMIPTI) tahun 2016.

Bab ini berisi tentang analisis manajemen organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailan di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016. dan analisis Perkembangan Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, hasil penelitian dan saran-saran peneliti. Bahagai akhir memuat daftar pustaka, dan lempiran-lempiran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “managing” pengelolaan sedang pelaksanaannya di sebut manager atau pengelola (Terry, 1992:1).

Istilah manajemen memiliki banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikannya. Kata manajemen diartikan sama dengan kata administrasi atau pengelolaan, meskipun kedua istilah tersebut sering diartikan berbeda. Berdasarkan fungsi pokoknya istilah manajemen dan administrasi mempunyai fungsi yang sama. Mengemukakan bahwa manajemen mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan (Mulyasa, 2003: 19).

Dalam buku *The dictionary of management* dijelaskan bahwa manajemen adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerapan aturan-aturan, prosedur dan kebijakan yang sudah ditetapkan (Sarwoto, 1978:44).

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh *Luther Gulick* karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang berkerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh *Follet* karena manajemen mencapai sarana melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Manajemen di sini dilihat sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Manajemen merupakan suatu proses sedangkan manajer dikaitkan dengan aspek organisasi (orang – struktur – tugas – teknologi) dan bagaimana mengaturnya sehingga tercapai tujuan sistem (Fattah, 2000:1).

Manajemen menurut *Jemes A.F. Athoher* dan *R. Edwer Freeman* dalam karyanya *management* yang dikutip oleh Munir dan Wahyu dalam bukunya *Manajemen Dakwah* (Awwaluddin, 2006:6). Secara etimologis berasal dari bahasa Inggris (*management*), yang berarti ketatalaksana, tatapimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen merupakan suatu proses yang di terapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut *Chester I Barnard* yang dikutip oleh Manullang dalam bukunya *Dasar-Dasar Manajemen*. Mengakui bahwa manajemen itu adalah “seni” dan juga

sebagai “ilmu”. Demikian pula *Henry Fayol*, *Alfin Brown Harold Koontz*, *Cyril O’donnel*, dan *George R. Terry* beranggapan bahwa manajemen itu adalah ilmu sekaligus adalah seni. Adapun pengertian dari ilmu adalah sekumpulan pengetahuan yang telah di sistematiskan sehingga dapat dipelajari dan di ajarkan dengan menggunakan metode ilmiah, dan dapat dijadikan suatu teori yang obyektif dan rasional. Sedangkan seni merupakan suatu kreativitas pribadi yang kuat dan disertai ketrampilan.

Adapun unsur-unsur manajemen terdiri enam unsur yang lebih terkenal dengan istilah 6 M, yaitu:

a. Man, (Sumber daya Manusia)

Unsur manajemen yang paling vital adalah sumber daya manusia. Manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada prinsip dasarnya mereka adalah makhluk pekerja.

b. Money, (uang)

Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang. Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam melakukan sejumlah

efisiensi untuk mencapai tujuan akhir perseroan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

Pembelian bahan material atau bahan baku nilainya akan jauh lebih murah jika dilakukan dengan pembayaran tunai begitu pula dengan jumlah atau quantity, semakin banyak quantity yang dipesan maka secara otomatis akan mendapatkan jumlah harga discount khusus dari vendor.

c. Methode, (metode)

Dalam menerapkan manajemen untuk mengelola sejumlah unsur-unsur diatas dibutuhkan suatu metode atau standard opartional prosedur yang baku.

Setiap divisi di dalam perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau job desk tersendiri dan masing masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas perusahaan.

d. Material, (bahan, buku)

Ketersediaan bahan baku atau material sangat vital dalam proses produksi. Tanpa bahan baku perusahaan manufaktur tidak bisa mengolah sesuatu untuk dijual.

Dibutuhkan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sumber Daya Manusia dan bahan baku sangat berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan.

e. Machines, (Peralatan Mesin)

Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dibutuhkan seperangkat mesin dan peralatan kerja. Dengan adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi akan semakin cepat dan efisien.

Disamping efisien, tingkat kesalahan manusia atau human error dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang maksimal.

f. Market, (pasar)

Konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktifitas perusahaan akan vakum.

Agar dapat menguasai segmentasi pasar pihak manajemen harus memiliki strategi pemasaran yang handal dan dapat bersaing dengan kompetitor market sejenis baik dari sisi harga, kualitas maupun kuantitas.

Enam unsur manajemen diatas saling berkaitan erat satu sama lainnya, dan masing-masing elemen sangat penting dalam rangka penerapan fungsi manajemen untuk mencapai hasil yang masimal dan efisiensi dalam aktifitas perusahaan. (Manullang, 1992:4).

Manajemen adalah penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran Sedangkan menurut Robert Kritiner, Manajemen merupakan ilmu dan seni yang

mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dalam sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2011:6).

Manajemen sebagai suatu proses kemampuan kerja mulai orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisir guna mencapai sasaran yang ditentukan oleh organisasi atau lembaga. Proses ini berpusat pada penggunaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah satu bentuk kerja manajer dalam melakukan pekerjaannya harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen menurut G.R. Terry meliputi:

- a. **Planning:** Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus di perbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- b. **Organizing:** Mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- c. **Actuating:** Menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.

- d. Controlling: Mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dengan mengambil tindakan-tindakan korektif di mana perlu (George, 1992:9).

B. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Pengertian Organisasi secara etimologi berasal dari kata organon dalam Bahasa Yunani yang berarti alat, menurut kamus Indonesia, organisasi adalah susunan dan aturan dari berbagai-bagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Subyek organisasi adalah manusia (individu), individu sebagai pelaku dalam kerjasama, sedangkan obyek dari organisasi adalah tujuan. Tujuan ini pada hakekatnya adalah untuk memenuhi segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia (Budiyanto, 2013:3).

Kata organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pengertian pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional. seperti organisasi perusahaan, rumah sakit, perwakilan pemerintah atau suatu perkumpulan olah raga. Pengertian kedua berkenaan dengan proses pengorganisasian, sebagai suatu cara dalam nama kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan diantara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien (Handoko, 2001:167).

Organisasi adalah sebuah kesatuan sosial yang koordinasi secara bebas dengan batas yang relatif dapat diidentifikasi, yang berfungsi atas dasar yang relatif berkesinambungan untuk mencapai suatu atau sejumlah bersama.

Organisasi adalah wadah berhimpun sejumlah manusia karena memiliki kepentingan yang sama.

Dari definisi organisasi di atas, disebutkan bahwa organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih. Kumpulan ini harus memiliki tujuan bersama dan melakukan kerjasama untuk mewujudkan tujuan tersebut, hal ini yang menjadi pembedaan antara organisasi dengan sekumpulan orang (Nawawi, 2011:8).

Menurut Stephan P. Robbins organisasi yaitu kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang berkerja atas dasar yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan (Hardjito, 1997:5).

2. Macam-macam Organisasi

Pengelompokan organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa criteria, pengelompokan tersebut antara lain: (1) Berdasar jumlah orang yang memegang pucuk pimpinan, (2) Lalulintas kekuasaan (3) Sifat hubungan

personal, (4) Tujuan, (5) Kehidupan dalam masyarakat, (6) Fungsi dan tujuan yang dilayani dan (7) Pihak yang memakai manfaat (Budiyanto, 2013:6).

3. Kunci Organisasi

Sebagai wadah dan sifat dinamis organisasi, maka organisasi selalu berusaha untuk mempertahankan keberadaan (*existence*) dan berusaha untuk mengembangkan diri (*develop*). Untuk dapat mempertahankan hal tersebut, sebagai kunci keberhasilan organisasi adalah efektivitas. Apabila suatu organisasi dirasakan tidak efektif, maka secepatnya organisasi tersebut harus segera dibenahi (Hardjito, 1997:16).

Henry Fayol menyatakan adanya 14 prinsip organisasi yang mendasari organisasi agar efektif. 14 prinsip tersebut adalah :

- a. Pembagian kerja
Membuat para pekerja lebih efisien
- b. Wewenang
- c. Manajer harus memberi perintah
- d. Disiplin
- e. Anggota organisasi harus mentaati dan menghormati peraturan organisasi
- f. Kesatuan komando
- g. Setiap pegawai hanya menerima perintah dari seorang atasan

- h. Kesatuan arah
Organisasi mempunyai tujuan, dengan dipimpin seorang manajer melaksanakan pekerjaan yang telah direncanakan menuju tercapainya tujuan
- i. Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi
Mendahulukan kepentingan organisasi
- j. Pemberian upah
Seorang pegawai digaji sesuai dengan jasa yang diberikan
- k. Sentralisasi
Pemusatan pengambilan keputusan, yang berarti mengurangi peran bawahan
- l. *Hierarki*
Garis wewenang dari manajemen puncak sampai ke tingkat yang paling bawah merupakan tingkat-tingkat hiererki (tergambar dalam struktur organisasi)
- m. Tata tertib
Orang dan pekerjaan harus ditempatkan pada tempat dan waktu yang tepat (seseorang harus cocok dengan pekerjaannya)
- n. Keadilan
Perlakuan yang adil terhadap bawahan
- o. Stabilitas masa kerja pegawai
Turover yang tinggi adalah tidak efisien

- p. Inisiatif
Memberi kesempatan kepada bawahan berinisiatif
- q. *Esprit de corps*
Semangat kelompok dalam rangka meningkatkan rasa memiliki organisasi (Hardjito, 1997 : 18-19).

4. Ciri-ciri organisasi yang baik

Suatu organisasi dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan yang jelas, difahami dan diterima oleh tiap-tiap anggota.
- b. Adanya kesatuan arah (unity of direction) dan kesatuan perintah (unity of command).
- c. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang, dan
- d. Ada pembahagian tugas (distribution of work) sesuai dengan keahlian, kemampuan dan bakat tiap-tiap anggota, dalam organisasi, pembagian kerja merupakan keharusan yang mutlak, tanpa pembagian tugas akan terjadilah tumpang-tindih dan kesemerawutan dalam organisasi (Zuhri, 1987:87).

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah pengaturan antar hubungan bagian-bagian dari komponen dan posisi dalam suatu

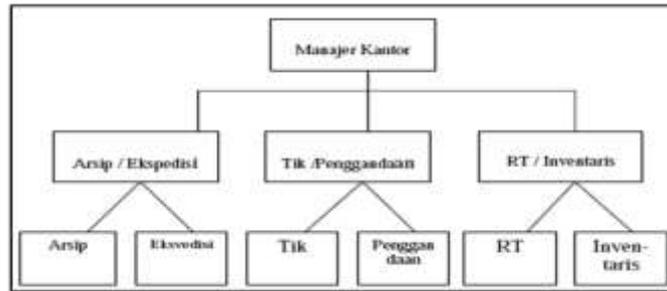
perusahaan/ organisasi. Struktur organisasi menspesifikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan kegiatan saling terkait; dalam beberapa hal juga menunjukkan tingkat-tingkat spesialisasi dari kegiatan kerja. Di samping itu juga menunjukkan hierarki dan kewenangan, dan menunjukkan pula tata hubungan laporan (Hardjito, 1997:25-26).

6. Bentuk- bentuk Organisasi

Beberapa pola yang sering digunakan menurut hubungan kerja dalam struktur (*desing*) organisasi, lalu lintas wewenang dan tanggungjawab sehingga bentuk-bentuk organisasi dapat dibedakan sebagai berikut;

a. Organisasi garis

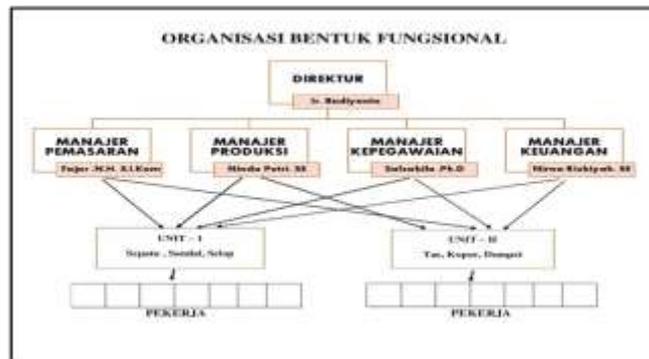
Bentuk organisasi ini diciptakan oleh *Henry Fayol* dimana bentuk ini yang paling tua dan sederhana, dahulu sering digunakan dalam organisasi kalangan militer. Ciri-ciri bentuk organisasi garis ini adalah organisasinya masih kecil, jumlah pekerja masih sedikit dan diantara para pekerja saling kenal serta spesialisasi pekerjaan belum begitu tinggi.



Gambar 1.1
Bentuk organisasi garis

b. Organisasi Fungsional

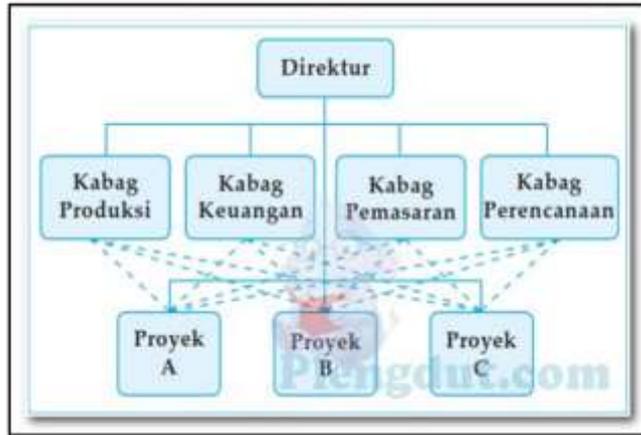
Bentuk organisasi ini dibuat oleh FW Taylor, dimana segelintir pemimpin tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan, sepanjang ada hubungannya dengan fungsi atasan tersebut.



Gambar 1.2
Bentuk organisasi Fungsional

c. Organisasi Garis dan staf

Bentuk ini dibuat oleh Harington Emerson, pada umumnya banyak dipakai oleh organisasi besar, daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam dan rumit dengan jumlah pekerja yang banyak. Biasanya terdapat satu tenaga staf atau lebih. Staf yaitu orang yang ahli dalam bidang tertentu yang tugasnya memberi nasihat dan saran dalam bidangnya kepada pejabat pemimpin di dalam organisasi tersebut.



Gambar 1.3
Bentuk organisasi Baris dan Staf

d. Organisasi Staf dan Fungsional

Merupakan campuran dari bentuk organisasi fungsional, garis dan staf. Kebaikan dan keburukannya

dari organisasi ini kombinasi kedua bentuk organisasi tersebut.(Effendi, 2011:133-136).

C. Konsep Dakwah

1. Pengertian dakwah

Dakwah dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan* yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, *mauidzhor hasanah*, *tabsyir*, *indzhar* dan *khotbah* (munir dan wahyu, 2006:17).

Secara etimologi dakwah berarti “penyiaran, propaganda, seruan, untuk memeluk mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995:205).

Tema dakwah juga dirujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya menggunakan kata dakwah antara lain, Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Depag RI, 1993:93).

- a. Menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat (Murni dan Wahyu, 2006:20).

Jalan yang benar dalam Al-Qur'an disebut dengan istilah al-haq. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Nisa ayat 105

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ۝

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat*” (Depag RI, 2007:105).

Dalam salah satu karyanya, Yusuf Qardhawi mengemukakan penggunaan kata *Al-Haq* oleh beberapa kalangan dalam pengertian masing-masing. *Al-Haq* bagi filosof adalah perpaduan antara kebenaran, kebijakan dan keindahan (Saputra, 2011:1).

- b. Al Bahy al khauliy dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat (Pimay, 2006:5).

- c. Dakwah dapat diartikan aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia (Murni dan Ilahi, 2006:17).
- d. Dakwah adalah tugas para muballiqh untuk meneruskan risalah yang diterima dari Rasullullah. Sedangkan *risalah* salah tugas yang dipikulkan kepada Rasullullah untuk menyampaikan wahyu Allah yang diterimanya kepada umat manusia. Selanjutnya beliau mengatakan “Risalah merintis, sedangkan dakwah selanjutnya” (Dr. Moh, 1980:26).
- e. Dakwah tidak hanya berarti tabligh. Dakwah adalah segala usaha dan sikap yang bersifat menumbuhkan keinginan dan kecintaan mematuhi Allah sampai tercipta masyarakat besar yang mematuhi Allah dan mematuhi bimbingan Rasullullah (Kayo,2007:25).

2. Dasar Hukum Dakwah

Dasar hukum kewajiban menyampaikan dakwah kepada masyarakat penerima dakwah (*mad'u*) banyak disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadist Nabi, diantara adalah, Al-Qur'an An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
 أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya; “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Hadist Nabi SWT.

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه مسلم)

Artinya: “Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”

3. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebantapa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia (Syabibi, 2008:49).

Tujuan utama dakwah adalah segala usaha dan kegiatan manusia di dunia ini, baik dalam rangka mencukupi keperluan dan kebutuhan hidupnya sendiri, maupun dalam rangka membudayakan alam sekitar kita untuk kepentingan dan kemaslahatan umat manusia, asalkan dilakukan sesuai dengan

petunjuk-petunjuk Allah SWT dan dijadikan sebagai sarana untuk mencari keridhoan Allah. (Syamsul, 1993:27).

4. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah dan sekaligus menyangkut tentang kelangsungannya (Anshari, 1993:103).

Unsur-unsur ini meliputi:

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah (da'i) adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat umum (publik). Sedangkan acara praktis, subjek dakwah (da'i) dapat dipahami dalam dua pengertian. Pertama, da'I adalah setiap muslim/muslimat yang melaksanakan aktivitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tidak terpisah dari misinya sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah "ballighu 'anni walau ayat". Kedua, da'I dialamatkan pada mereka yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan memprektekkan keahlian tersebut dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah (Pimay, 2006:22).

Subyek dakwah merupakan unsur terpenting dalam kegiatan dakwah, karena sebagaimana di dalam pepatah mengatakan “manusia itu di belakang senjata”. Maksudnya manusia sebagai pelaku adalah unsur yang penting dan menentukan. Suksesnya usaha dakwah tergantung juga pada kepribadian da’I yang bersangkutan, apabila seorang da’I mempunyai kepribadian yang menarik insya Allah dakwahnya akan berhasil dengan baik, dan sebaliknya (Arikunto, 1993:107).

b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah. Mereka adalah orang-orang yang telah memiliki atau setidaknya telah tersentuh oleh kebudayaan asli atau budaya selain Islam. Karena itu, objek dakwah senantiasa berubah karena perubahan aspek sosial kultural, sehingga objek dakwah ini akan senantiasa mendapatkan perhatian dan tanggapan khusus bagi pelaksanaan dakwah (Pimay, 2006:29).

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da’I kepada mad’u dalam hal ini bahwa yang menjadi materi dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam sendiri. (Saputra, 2011:288).

d. Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh da'I untuk menyampaikan materi dakwah. Pada masa kehidupan Nabi Muhammad saw, media yang paling banyak digunakan adalah media audiatif; yakni menyampaikan dakwah dengan lisan. Namun tidak boleh dilupakan bahwa sikap dan perilaku Nabi juga merupakan media dakwah secara visual yaitu dapat dilihat dan ditiru oleh objek dakwah. Dalam perkembangan selanjutnya, terdapat media-media dakwah yang efektif. Ada yang berupa audiatif, visual, audio visual seperti buku-buku, korek, radio, televisi, drama dan sebagainya. Kemudian berkembang pula gagasan untuk menggunakan media dakwah melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia seperti pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya (Pimay, 2006:37).

e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah, dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan (Munir, 2006:33).

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung

1. Sejarah Berdirinya PMIPTI Bandung

Pada Tahun 1968 M. Rombongan pertama Pelajar Patani yang datang ke Indonesia di Bandung berjumlah 4 orang dan mereka merupakan perwakilan dari anggota Ikatan Pemuda Pelajar Nasional Melayu Patani (IPPNP) yang berpusat di tanah air. Kedatangannya adalah bermaksud mengembangkan misi kemahasiswaan dan misi perjuangan sebagai amanat penderitaan Umat Islam Bangsa Melayu Patani untuk memperkenalkan dan menyampaikan kepada dunia Internasional.

Tahun 1969 M. Pada tahun ini jumlah Pemuda Pelajar Patani semakin bertambah dan kedatangan tidak hanya di kota Bandung tetapi mulai menyebar luaskan kepada kota-kota lain. Untuk itu upaya dapat menyatukan misi dan visi, maka secara politis dapat membentuk organisasi yaitu “Persatuan Mahasiswa Islam Patani di Indonesia” yang dipimpin oleh saudara Muhammad Abdullah. Sedangkan di kota Yogyakarta juga dapat membentuk organisasi yaitu “Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia” (OMIPTI) dan dipimpin oleh saudara Syafi'i.

Adapun kegiatan masih terbatas hanya terfokus masalah pendidikan dan proses perpanjangan passport atau pun proses izin tinggal saja.

Tahun 1970 M. Pada tahun ini persatuan Mahasiswa Islam Patani di Bandung mengadakan kongres I dan berhasil mengangkat saudara Muhammad Abdullah sebagai ketua umum untuk periode yang kedua bagi mereka. Sedangkan kegiatan masih terbatas dan seperti periode sebelumnya.

Tahun 1971 M. Tahun ini penyelenggaraan kongres II berhasil memilih saudara Muhammad Abdullah sebagai ketua umum. Bagi mereka merupakan periode yang ketiga, namun dalam kepengurusan munculnya ketidakpuasan dari sebagian anggota sehingga mengakibatkan terjadi stagnasi/kemacetan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Akhirnya pengurus mengambil kebijaksanaan membentuk panitia sebelas (terdiri dari sebelas orang) untuk menyelenggarakan pemilihan ketua umum dan berhasil mengangkat saudara Husin Bago Renab untuk meneruskan kepengurusan sehingga cukup satu periode. Dalam periode ini kegiatan-kegiatan organisasi masih bersifat interen belum ada orientasi yang bersifat eksteren.

Tahun 1972 M. Di kota Yogyakarta mengadakan mesyawarah antara wakil-wakil dari Bandung, Jakarta, dan Yogyakarta sekaligus selaku tuan rumah. Hasil dari mesyawarah tersebut sepakat membentuk organisasi baru

sebagai wadah tunggal bagi Mahasiswa Islam Patani yang berada di Republik Indonesia yaitu “Persatuan Mahasiswa Islam Selatan Thailand di Indonesia” (PEMITI) yang terdiri dari tiga cabang yakni ; cabang Bandung, Jakarta, dan Yogyakarta. Tetapi kegiatannya masih di laksanakan masing-masing. Pada jam 10:00 pagi mengadakan rapat panitia antara daerah yaitu Jakarta, Yogyakarta, dan Bandung. Di mana waktu itu Mahasiswa kita hanya berada pada tiga lokasi tersebut saja.

Pertemuan ini di usahakan bersama-sama, karena masing-masing daerah memerlukan hubungan dan komunikasi dengan pihak-pihak tertentu di Indonesia. Terutama urusan kemahasiswaan yang memerlukan sponsor dan pemimpin masing-masing negara dalam menjayakan segala aktiviti mahasiswa tersebut.

Persidang pertama dalam rangka persiapan untuk sidangkemuncak diadakan di rumah mahasiswa kepunyaan Ahmad Samudin di Bandung.

Rapat panitia itu diwakili oleh wakil deligasi dari Yogyakarta yaitu Abdulrahman Dewani dan Noordin Yusuf. Dari Jakarta Diwakili oleh Ramli Ahmad dan Ahmad Zaim. Sedangkan wakil dari Bandung diwakili oleh Hasan Thoyeb, Ahmad Samudin dan Osman Sudin.

Persidangan mengguna waktu satu hari saja yang dapat memutuskan bahwa sidang kemuncak akan diadakan di

Yogyakarta yang akan dihadiri oleh seluruh panitia persatuan dari tiga lokasi tersebut.

Pada waktu itu kawan-kawan mahasiswa yang pada waktu itu berjumlah 27 orang. Dan pada malam itu pihak Yogyakarta bersidang untuk mendengar keputusan sidang panitia yang diadakan di Bandung. Dan sidang kemuncak ditetapkan untuk diadakan di lokasi Yogyakarta.

Pada waktu tiga hari mahasiswa Yogyakarta pada waktu itu lagi sibuk dengan membuat persiapan pembahagian tugas dalam upaya untuk menjayakan sidang kemuncak, yang tentu saja dalam segala kemampuan dan pengalaman yang sangat terbatas itu atau boleh dikatakan dalam serba kelemahan yang ada. Siapa yang memegang tugas untuk menghubungi instansi pemerintah, orang-orang ternama tempatnya. Bahawa sidang kemuncak akan dilaksanakan pada tanggal 22 September 1972.

Pertemuan puncak antara delegasi Bandung, Jakarta dan Yogyakarta dapat diadakan bertempat : DI BALAI GADENG ASRAMA PUTRA ACEH CUT NYA' DIN YOGYAKARTA. Yang di hadhiri oleh para undangan baik dari kaki tangan pemerintah tempatan, ketua-ketua persatuan mahasiswa dari Malaysia (HPMI) saudara Wan Jamil Kotabaru Kelantan. Ketua Persatuan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Yogyakarta, Ormas Nahdhtul Ulama' Yogyakarta. Juga tidak ketinggalan pada waktu itu orang tua Prof.

Abdulqahar Muzakir sebagai penasehat mahasiswa pada waktu itu.

Jam 10:00 pagi acara pembukaan dimulai mengikut agenda biasa, oleh karena sidang ini diadakan di Yogyakarta. Beberapa orang tokoh undang termasuk Prof. Abdulqahar Muzakir dan ketua persatuan mahasiswa Islam Malaysia yaitu Wan Jamil menyampaikan ucapan dan sambutan singkat.

Jam 14:00 siang persidangan kemuncak dimulai setelah tetamu pulang, seperti di rancanakan pada awal lagi, bahwa persidangan kemuncak ini akan menelan waktu yaitu tiga hari mulai dari tanggal 22 hingga sampai pada 25 september 1972.

Tanggal 25 september 1972 sebagai hari penutup persidangan berakhir sudah. Dengan menghasilkan sebuah AD/ART yang tentu sahaja sangat baik mengikut ukuran masa dan waktu.

Di malam hari kami mengadakan keramaian dengan mempersembahkan orkes melayu kambodia yang sangat menarik persidangan kemuncak ini menjalankan hubungan yang sangat menarik, diantara mahasiswa Islam Fathoni Thailand di Indonesia yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Di siang hari tanggal 25 september 1972 kira-kira jam 11:00 siang mahasiswa Thailand dan mahasiswa Malaysia mengadakan pertemuan yang dinamakan dengan : “PERTEMUAN GEMBIRA LUKA”. Yang di hadhiri oleh ketua umum HPMI serta staf-stafnya (himpunan pelajar

mahasiswa Malaysia Indonesia) yaitu saudara Wan Jamil (al-marhum) juga dari mahasiswa kita dari Jakarta, Bandung dan Yogyakarta.

Tahun 1973 M. PEMITI cabang Bandung, Yogyakarta dan Yogyakarta mengadakan musyawarah II yang diselenggarakan di kota Bandung dan bersepakat merubah nama PEMITI menjadi “Persatuan Mahasiswa Islam Selatan Thailand (Patani) di Indonesia” (PEMIPTI). Secara struktural juga berhasil membentuk Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Sekretaris Jendral sebagai pimpinan tertinggi yang dijabat oleh saudara Usman Sudin. Sedangkan aparat sekretaris jendral diwakili oleh cabang masing-masing.

Tahun 1974 M. Pada periode ini ketua umum PEMIPTI adalah saudara Hasan Che’long dan kegiatan yang sangat penting dan menonjol dalam kepengurusan periode ini ialah dapat mengadakan latihan fisik dan mental atas usulan al-Marhum Ahmad Samudin dengan nama “Masa Rekreasi Anggota PEMIPTI” (MARESIAP) dan lokasi penyelenggaraan adalah di Maribaya.

Tahun 1975 M. Kongres PEMIPTI sekali lagi berhasil mengangkat saudara Hasan Che’long menjabat ketua umum. Dalam kepengurusan periode ini mulai menghadapi dengan masalah yang berkaitan dengan keimigrasian yaitu proses ijin belajar/tinggal. Demikian juga dalam periode ini kegiatan

dapat dicatat ialah mengadakan latihan latihan kemelitiran secara besar-besaran.

Tahun 1976 M. Pada tahun ini, melalui kongres berhasil mengangkat saudara Awang Pa'do sebagai ketua umum PEMIPTI, adapun dalam kepusan berhasil mengurus Ijin Belajar/ Tinggal (KITAS) bagi anggotanya. Disisi lain kegiatan yang sangat menonjol adalah dapat menerbit majalah TUNAS (Tuntutan Nasional) sebagai edisi pertama dalam rangka memperkenalkan perjuangan Umat Islam Melayu Patani. Pada periode ini juga terjadi pemisahan di antara PEMIPTI Bandung dengan PEMIPTI Yogyakarta.

Tahun 1977 M. Kepengurusan PEMIPTI pada periode ini dipimpin oleh saudara Abdul-wahab Awang, disamping itu dapat melaksanakan kegiatan rutin, dan dalam periode ini juga berhasil merumuskan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), membuat lambang PEMIPTI dan mengembalikan nama PEMIPTI seperti dahulu yaitu Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) dan berkedudukan di Bandung (Modul, Bandung 2010).

Tahun 1978 M. PMIPTI mengadakan konges dan berhasil memilih saudara Ahamad Tokmad sebagai ketua umum, adapun kegiatan hanya melanjutkan program-program kegiatan dari periode sebelumnya.

Tahun 1979 M. Ketua umum PMIPTI periode ini dipinpin oleh saudara Muhammad Zain Kadir, dalam masa kepengurusan tidak sampai satu periode oleh karena ketua umum mengudur diri dari jabatannya.

Tahun 1980 M. Kongres PMIPTI pada periode ini berhasil mengangkat saudara Hasan Ahmad sebagai ketua umum. Pada tahun ini peristiwa tahun 1971 mengulang kembali yaitu sebagian besar anggota tidak memuaskan dalam kepengurusan ketua umum, sehingga kekuasaan diambil alih oleh panitia sebelas selama enam bulan, maka dengan otomatis periode ini tidak dapat menjalankan kegiatan organisasi sebagaimana diharapkan.

Tahun 1981 kepengurusan periode ini kembali dipegang oleh saudara Ahmad Tokmad dan berusaha menciptakan suasana kondusif, harmonis dan solidaritas sesama anggota. Dan akan dilaksanakan program kegiatan organisasi.

Tahun 1982 M. Melalui kongres PMIPTI, pada periode ini dapat mengangkat saudara Abdul-Wahid Awang sebagai ketua umum dan kegiatan-kegiatan mulai lancar dan dapat melaksanakan kegiatan sesuai program-program yang telah ditetapkan dalam kongres.

Tahun 1983 M. Ketua umum PMIPTI periode ini dipegang oleh saudara H.M. Saleh Samat, adapun kegiatan hanya melanjutkan program-program kegiatan dari periode

sebelumnya. Namun kegiatan kurang berhasil oleh karena ketua umum pulang ketanah air sebelum mengakhiri masa kepengurusannya.

Tahun 1984 M. Dalam periode ini ketua umum PMIPTI adalah saudara Mahmud H. Abdulrohman dan selama masa kepengurusan dapat melaksanakan program-program kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan diamanatkan kongres.

Tahun 1985 M. Pada periode ini, ketua umum PMIPTI dipimpin oleh saudara Salahudin Daud. Adapun kegiatan yang menonjol dalam periode ini adalah mengkoordinasi beasiswa yang dapat dari Departemen Agama RI. Lebih teratur walaupun sebenarnya beasiswa sudah dimakti oleh anggota sejak tahun 1976 yaitu, oleh saudara Ibrohim Baka. Disamping itu, kepengurusan dalam periode ini juga dapat merealisasi kerja sama antara PMIPTI Bandung dengan PMIPTI Yogyakarta melalui Majelis Kerja Sama PMIPTI-PEMIPTI (MKPP) yang telah dirintis sejak periode 1982 sebagai hasil kesepakatan melalui musyawarah pertama kali di rumah Doktor Abdul-Ghani Yusuf al-Fathani. Di Jakarta bersama dengan saudara Abdul-Latif selaku ketua umum PEMIPTI Yogyakarta sekaligus merangkap sebagai ketua deligasi dengan saudara Nurdin Nasri dan saudara Abdul-Wahid. Sedangkan saudara Awang selaku ketua umum PMIPTI Bandung juga merangkap sebagai ketua deligasi

bersama dengan saudara H.M. Saleh Samad. Adapun penasihatnya adalah saudara Abdullah Muni, saudara Ahmad Kasor dan Doktor Abdul-Ghoni Yusuf al-Fathani.

Tahun 1986 M. Melalui kongres PMIPTI berhasil memilih saudara Kasim Usman sebagai ketua umum, adapun hasil yang paling menonjol dalam kepengurusan adalah dapat mengkontrak rumah sebagai sekretariat PMIPTI yang lebih berfungsi dan lebih berrepresentatif. Disisi lain dapat menyelenggarakan kongres dengan menyempurnakan AD/ART, menetapkan program umum, program operasional, dan rekomendasi-rekomendasi kongres yang dapat mengantar PMIPTI kearah yang lebih berkembang dan progresif.

Tahun 1987 M. Kepengurusan PMIPTI periode ini dipimpin oleh saudara Mustafa Ali. Adapun kegiatan hanya melanjutkan dan melaksanakan program-program kegiatan yang sudah ditetapkan oleh kongres.

Tahun 1988 M. Pada periode ini, PMIPTI dipimpin oleh saudara Abdul-Rohman (Waehadi), yang mana dalam kepengurusan selama satu periode dapat melaksanakan program-program kegiatan PMIPTI sesuai dengan ketentuan dan amanat kongres.

Tahun 1989 M. Melalui kongres PMIPTI, berhasil memilih saudara Zawawi Zakariya sebagai ketua umum periode ini, dalam masa kepengurusan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan ketentuan didalam kongres

serta mengambil kebijaksanaan sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Tahun 1990 M. Ketua umum PMIPTI dalam periode ini dipimpin oleh saudara Abduk-Wahab Daud, adapun dalam masa kepengurusan dapat melaksanakan juga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan amanat kongres serta dapat melanjutkan program yang belum dilaksanakan staf pengurus periode sebelumnya.

Tahun 1991 M. Dalam kepengurusan periode ini, ketua umum PMIPTI adalah saudara Abdul-Rohman Umar dan selama masa kepengurusan dapat melaksanakan segala kegiatan yang ditetapkan sebagai amanat kongres serta berusaha mengadakan kegiatan yang sesuai dengan aspirasi anggotanya.

Tahun 1992 M. PMIPTI dalam periode ini dipimpin oleh saudara Ilyas Saleh, yang mana dalam kepengurusan selain dapat melaksanakan kegiatan internal, disamping itu juga berusaha mengadakan kegiatan yang bersifat eksternal yaitu mengadakan hubungan diplomatik dengan organisasi masyarakat, organisasi politik dan tokoh-tokoh masyarakat sesuai dengan misi kemahasiswaan dan misi perjuangan penderitaan rakyat Melayu Patani.

Tahun 1993 M. Dengan mengadakan kongres PMIPTI, maka berhasil memilih saudara Nustafa H. M. Zin sebagai ketua umum pada periode ini. Dalam kepengurusan periode

ini adalah terjadinya ketidakpercayaan terhadap pengurus yang berkaitan dengan isu korupsi uang kas dan terhadap kemampuan dalam kepemimpinan ketua umum, sehingga mengakibatkan sebagian anggota memisah diri dengan PMIPTI dan membentuk organisasi lain yaitu AMSTI.

Tahun 1994 M. Ketua umum PMIPTI periode ini adalah saudara M.Najib Yahya, dalam masa kepengurusan periode ini pihak pengurus berusaha keras untuk memulihkan situasi dan kondisi yang kondusif dan harmonis dalam organisasi dan di integrasi tidak mengulang kembali terhadap organisasi PMIPTI.

Tahun 1995 M. Melalui kongres PMIPTI pada tahun ini berhasil mengangkat saudara Alawi Ismail sebagai ketua umum, dalam periode ini situasi dan kondisi organisasi agak pulih stabil sehingga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sangat terjadinya kecemasan dari periode sebelumnya.

Tahun 1996 M. Kepengurusan periode ini, ketua umum PMIPTI adalah saudara Haiming Abdul-Rohman, adapun kegiatan yang menonjol dalam periode ini adalah dapat melaksanakan kegiatan basis trining yang merupakan rangkaian dari kegiatan MARESIAP, akan tetapi lebih lebih melaksanakan pendidikan mental dan selak-belak eksistensi organisasi sesuai dengan kesenjangan generasi dulu dengan generasi baru agar mampu meneruskan misi perjuangan umat dan Bangsa Melayu Patani.

Tahun 1997 M. Ketua umum PMIPTI periode ini adalah saudara Doroning Lateh, dalam kepengurusan periode ini kembali hal-hal yang tidak diinginkan yaitu kekuasaan dimonopoli sehingga menyebabkan staf departemen menyatakan mengundur diri. Akhirnya dengan ketidakpercayaan sebagian anggota terhadap pengurus maka sebagai inisiatif dari ketua umum dengan menyatakan mengangkat mengundur diri. Setelah itu PMIPTI mengadakan sidang luar biasa dan berhasil mengangkat saudara Doroning Basalea sebagai ketua umum, dan dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan sesuai denganketetapan kongres.

Tahun 1998 M. Melalui kongres PMIPTI berhasil memilih saudara Yusuf Masea sebagai ketua umum, dalam kepengurusan periode ini pengurus cukup berhasil yang mana dapat melaksanakan program-program kegiatan yang sangat terjadinya dari periode sebelumnya, yaitu program kegiatan Masa Rekreasi Anggota PMIPTI (MARESIAP), Majelis Kerjasama antara organisasi PMIPTI Bandung dengan PEMIPTI Yogyakarta (MKPP) dan dapat menerbit kembali Majalah Tuntutan Nasional Melayu Patani (TUNAS) edisi 27 sebagai media komunikasi perjuangan Umat islam Melayu Patani dalam menuntut hak kemerdekaan, kedaulatan, dan pertuanan atas bumi pertiwi yang sudah 214 tahun dirampas oleh imprialis Siam (Thailand).

Tahun 1999 M. Dalam periode ini, ketua umum PMIPTI dipegang oleh saudara Ahmad Hayeekaji. Pada periode ini kepengurusan selama satu tahun, tidak dapat melaksanakan amanat MPA/kongres secara maksimal dengan karena berbagai faktor penghambat, terutama faktor eksternal yang mana situasi sangat kritis serta kondisi politik Negara RI. Masih dalam pemerintahan transisi untuk mengadakan pemilu dan sidang umum MPR yang dapat menentukan eksistensi Negara RI akan tetap bereksis atau akan berhancur dan cerai-berai (Modul, Bandung 2013).

2. Lambang Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Bandung

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Di Indonesia (PMIPTI) Bandung mempunyai lambung sang merah putih berbulan bintang bertulisan PMIPTI (Sumber: dokumantasi buku modul PMITI Bandung).



a) Pengertian lambang

- (1) Bentuk tegak lurus yang melambangkan pendirian yang teguh dalam menetapkan masa depannya dengan penuh optimis.
- (2) Prisai persudut lima diatas menunjukkan persatuan dan kesatuan yang Islami yang bersudut tiga di bawah berbentuk kalam melambangkan kemahasiswaan dan profesionalisme.
- (3) Tulisu PMIPTI besar di atas melambangkan bahwa PMIPTI berada pada front terdepan dalam membangun masyarakat Patani.
- (4) Sang saka merah putih berbulan bintang melambangkan semangat pengorbanan dan keikhlasan dalam membangun panji-panji Islam di masyarakat Patani.
- (5) Terdapat garis melintang antara tulisan PMIPTI dengan sang saka merah putih berbulan bintang melambangkan bahwa PMIPTI bersifat independent, sedangkan garis lingkaran melambangkan pernyataan antara PMIPTI dengan aspirasi masyarakat Patani.
- (6) Tulisan di luar lingkaran prisai bagian bawah melambangkan tempat kedudukan PMIPTI.

b) Pengertian warna

- (1) Warna hijau melambangkan bangsa melayu yang Islami dan bumi Patani yang subur dan makmur.
- (2) Warna merah melambangkan berani karena benar.
- (3) Warna putih melambangkan kejujuran dan keikhlasan yang melandaskan ketaqwaan.
- (4) Warna kuning melambangkan optimisme terhadap nilai-nilai luhur kemelayuan.

c) Pemakaian Warna

- 1) Dasar bagian bawah berwarna putih.
- 2) Bulan bintang berwarna kuning.
- 3) Dasar bagian atas berwarna hijau.
- 4) Garis pinggi/lprisai berwarna kuning.
- 5) Tulisan PMIPTI dan nama tempat kedudukan berwarna merah.

3. Visi , Misi Dan Tema PMIPTI

a) Visi

Terwujudnya Organisasi mahasiswa Islam yang mampu melahirkan kader-kader Islamis berlandaskan Al-Quran dan al-Hadist yang menghasilkan generasi yang cakap dan bertanggung jawab.

b) Misi

- 1) Menciptakan dan membina karekter kader yang Islamis, berbudi luhur dalam memahami dan

mengimplementasikan ajaran kebenaran syari'at Islam.

- 2) Memperkuat ukhuwah dan keluargaan dalam berorganisasi dan menjaga serta mempertahankan eksistensi organisasi
 - 3) Terciptanya hubungan yang harmonis serta kerjasama sesama anggota dan organisasi lain.
 - 4) Mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan dalam berbagai aspek.
- c) **Tema Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Bandung.**
Mewujudkan serta mengembangkan jati diri organisasi dan bangsa menuju transformasi internasional.

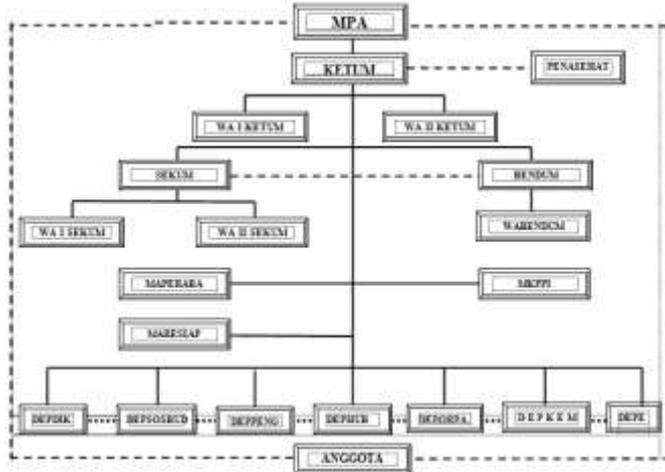
4. Fungsi dan Tujuan Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Bandung.

- a) Fungsi Persatuan Mahasiswa Islam Patani
 - (1) Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia mempersatukan pikiran dan tindakan para mahasiswa yang berorientasi pada kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan kader-kader generasi penerus.
 - (2) Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia sebagai suatu wadah pengkaderan Mahasiswa Islam Patani di Indonesia

yang berorientasi pada kegiatan kemahasiswaan dan karya kekarya

- b) Tujuan Persatuan Mahasiswa Islam Patani
- (1) Mewujudkan cita-cita dalam menjalinkan persatuan dan kesatuan.
 - (2) Membina dan mempersiapkan Mahasiswa Islam Patani, sehingga mampu mengembangkan dirinya agar dapat membangun masyarakat Patani dan masyarakat umumnya.

5. Struktur Kepengurusan dan Anggota Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI bandung tahun 2016.



Keterangan ;

- 1) MPA : Majelis Permusyawaratan
Anggota
- 2) KETUM : Ketua Umum
- 3) SEKUM : Sekretaris Umum
- 4) BENDU : Bendahara Umum
- 5) MKPP : Majeis Kerjasama Pelajar
Patani di Indonesia
- 6) MAPERABA : Masa Perkenalan Anggota
Baru
- 7) MARESIAP : Masa Rekreasi Anggota
PMIPTI
- 8) DEPDIK : Departemen Pendidikan dan
Kaderisasi
- 9) DEPSOSBUD : Departemen Sosial dan
Kubudayaan
- 10) DEPPENG : Departemen Penerangan dan
Perpustakaan
- 11) DEPHUB : Departemen Hubungan
- 12) DEPORPA : Departemen Olah raga dan
Pariwisata
- 13) DEPKEM : Departemen
Kemahasiswaan
- 14) DEPEKO : Departemen Ekonomi
- 15) Penasehat

a) **Kepengurusan PMIPTI**

Kepengurusan PMIPTI berlaku berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah di sepakati dalam Majlis Permusyawaratan Anggota (MPA).

Uraian Tugas Masing-masing Pengurus

(a) Ketua umum dan pembantu ketua umum

- (1) Ketua umum adalah pemegang kekuasaan dalam kepengurusan organisasi dan bertanggung jawab terhadap Majlis Permusyawaratan Anggota (MPA).
- (2) Ketua umum menetapkan peraturan-peraturan pengurus dan mengambil kebijakan organisasi PMIPTI selama tidak bertentangan dengan AD/ART dan keputusan kongres.
- (3) Ketua umum memegang amanat kongres serta bertanggungjawab atas keputusan kongres.
- (4) Ketua umum harus menjaga persatuan, kesatuan, dan keutuhan organisasi PMIPTI serta mengontrol setiap kegiatan organisasi PMIPTI.
- (5) Ketua umum meratifikasikan surat-surat, draf, laporan-laporan dan dokumen-dokumen penting lainnya.

- (6) Ketua umum menerima dan membaca ikrar bagi calon yang dilengkapi syarat-syarat sebagai anggota baru PMIPTI.
 - (7) Ketua umum harus mengumumkan / memberitahukan secara lisan maupun tulisan tentang kekayaan PMIPTI, nama-nama pengurus dan mengsosialisasikan program operasional kepada anggota dalam tempo 30 hari setelah dilantikan sebagai ketua umum.
 - (8) Ketua umum harus mengadakan kerjasama yang lebih luas dengan pelajar patani di Indonesia terutama melalui Majelis Kerjasama Pelajar Patani di Indonesia.
- (b) Pembantu ketua Umum
- (1) Pembantu ketua umum mewakili ketua umum apabila diperlukan dan mengambil alih tugas-tugas berhalangan atau tidak ada di tempat.
 - (2) Wakil ketua umum mengadakan dan menjaga buku catatan tanda tangan bagi setiap anggota yang keluar dari kota semarang, beli atau sewa mobil/motor.
 - (3) Wakil ketua umum mendampingi ketua umum ketika rapat.
 - (4) Wakil ketua umum bertanggung jawab tentang kewargaan.

- (5) Wakil ketua umum bertanggung jawab langsung dalam hubungan di pihak kemahasiswaan dari tanah air.
- (c) Sekretaris Umum
- (1) Sekretaris umum adalah penggerak/motorik dan bertanggungjawab terhadap stabilitas administrasi organisasi PMIPTI.
 - (2) Membuat dan mengedarkan surat undangan rapat sebelum acara dilaksanakan 15 (lima belas) hari, kecuali dalam keadaan dharurat (ART : Psl. 17:2).
 - (3) Membuat dan menjawab surat-surat penting yang berkaitan dengan organisasi PMIPTI.
 - (4) Menyalin dan menyimpan keputusan rapat, buku pendaftaran anggota dan dokumen-dokumen organisasi PMIPTI.
 - (5) Membuat laporan tentang kegiatan-kegiatan pengurus dan program operasional baik telah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan serta alasannya dalam pertanggungjawaban.
 - (6) Membuat buku panduan dan mencatat sejarah perkembangan PMIPTI dari masa ke masa.
- (d) Wakil Sekretaris Umum

- (1) Wakil sekretaris mewakili sekretaris umum apabila diperlukan dan mengambil alih tugas-tugasnya apabila berhalangan atau tidak ada di tempat.
- (e) Bendahara Umum
- (1) Bendahara umum adalah penanggungjawab atas kekayaan organisasi PMIPTI.
 - (2) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam buku administrasi organisasi PMIPTI.
 - (3) Mengelola keuangan dan membangun perekonomian PMIPTI.
 - (4) Menyimpan semua bon yang ada setiap pengeluaran uang kas organisasi PMIPTI.
 - (5) Membuat laporan keuangan dan aset PMIPTI dalam pertanggungjawaban.
 - (6) Meratifikasi draf pemasukan dan pengeluaran uang kas organisasi PMIPTI.
 - (7) Bendahara umum memungut iuran, piutang, pendaftaran anggota baru, persen biasiswa dari anggota PMIPTI dan menerima sumbangan lainnya yang tidak terikat.
 - (8) Mengumumkan/memberitahu pemasukan dan pengeluaran keuangan PMIPTI kepada anggota PMIPTI setiap 3 (tiga) bulan.

- (f) Wakil bendahara Umum
 - (1) Wakil bendahara mewakili bendahara umum apabila diperlukan dan mengambil alih tugas-tugasnya apabila berhalangan atau tidak ada di tempat.
- (g) Bidang-bidang khusus
 - (1) MKPPI : Majelis Kerjasama Pelajar Patani di Indonesia
 - (2) MAPERABA : Masa Perkenalan Anggota Baru
 - (3) MARESIAP : Masa Rekreasi Anggota PMIPTI
- (h) Departemen- Departemen
 - (1) Departemen Pendidikan dan Pengaderan
 - (2) Mengadakan diskusi ilmiah secara terprogram.
 - (3) Mengadakan kursus-kursus Bahasa Indonesia bagi anggota yang baru.
 - (4) Mengadakan pengajian al-qur'an dan tajwid bagi anggota yang perlu.
 - (5) Mengadakan acara pelatihan setiap malam jumat.
 - (6) Mengadakan kursus-kursus keahlian.
 - (7) Mengadakan seminar.

- (8) Mengadakan training tentang tata cara pelaksanaan pleno dan kongres bagi anggota muda.
- (i) Departemen Ekonomi
 - (1) Mengadakan usaha-usaha perekonomian yang hasilnya tidak terikat.
 - (2) Memberi pelayanan dan sumbangan kepada anggota PMIPTI yang terkena musibah.
- (j) Departemen kesehatan dan pelayanan
 - (1) Mengadakan olah raga.
 - (2) Mengadakan sukan warna satu tahun sekali.
 - (3) Melayani tamu dari tanah air.
 - (4) Mengadakan perawatan kesehatan.
- (k) Departemen Perhubungan dan keimegrasian
 - (1) Mengadakan hubungan dengan instansi luar.
 - (2) Mencari informasi tentang forum ilmiah terbuka.
 - (3) Mencari informasi tentang pamiran buku dan alat-alat elektronik lainnya.
 - (4) Meningkatkan hubungan luar negeri dalam rangka pertukaran informasi dengan organisasi mahasiswa Patani lainnya.
 - (5) Mengurus dan membimbing proses imigrasi kepada anggota baru dalam tempo mendapatkan KITAS.

- (l) Departemen Sosial dan Kebudayaan
 - (1) Mengadakan silaturahmi dengan tokoh-tokoh dalam masyarakat.
 - (2) Mengadakan hari kebesaran Islam.
 - (3) Meningkatkan latihan seni budaya.
 - (4) Mengadakan hari ulang tahun PMIPTI.
 - (5) Mengadakan hari peristiwa di patani.
 - (6) Mengadakan Cleaning di lingkungan BPI.
- (m) Departemen Penerangan dan Perpustakaan.
 - (1) Menjaga fasilitas dan harta kekayaan persatuan.
 - (2) Menyediakan Koran harian di sekretariat.
 - (3) Penataan perpustakaan dan memperbanyak bahan lain dari berbagai sumber.
 - (4) Mengadakan giliran kebersihan diperpustakaan.
 - (5) Mengenalkan perpustakaan bagi anggota baru.
- (n) Departemen Kemahasiswaan
 - (1) Mencari informasi kampus dan proses pendaftaran perkuliahan bagi anggota baru.
 - (2) Mengadakan latihan membaca, menulis, mengetik dan menampilkan dalam rangka mempersiapkan studi bagi anggota baru.
 - (3) Mengadakan bimbingan orientasi kampus bagi mahasiswa baru.

(4) Memperhatian dan membimbing mahasiswa baru.

(5) Mengumpulkan Kartu Studi Tetap (KST).

b) Letak Geografi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Bandung

Secara utuh letaknya Geografi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Bandung alamat Jl. Cipadung permai II No A. 23 Cibiru Bandung 40614. Alamat Email :pmiptibandung@gmail.

c) Nama-nama keanggota persatuan mahasiswa Islam patani selatan Thailand di Indonesia PMIPTI Bandung.

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang ada di tangan dan depan mata anda ini merupakan himpunan isi dasar-dasar anggarannya secara tertulis berbentuk dan sifat Persatuan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang berada di Daerah Bandung adalah organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan bagi umat Melayu Patani, Di dirikan Pada tahun 1968 M. Berlandasan pada buku pedoman anggota yang edisi khusus komunitas versi Indonesia memiliki pasang surat dari jenerasi kejenerasi upaya memperkenalkan dan memahami tantangan Aksi dan Reaksi sebagai tantangan

dan hambatan kepada Umat Melayu Patani yang datang melanjutkan studi di Ripeblik Indonesia (RI), sebagai generasi penerus upaya mampu dan sanggup membela umat Melayu Patani dan meningkatkan moralitas keIslaman di tanah air Patani yang tercinta.

Daftar Nama anggota Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Bandung, mempunyai anggota secara keseluruhan sekitar 213 orang terdiri :

- a. Anggota laki-laki : 90 orang
- b. Anggota Perempuan : 123 orang

6. Program Umum Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung.

a) PROGRAM UMUM PMIPTI

Cita-cita Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia, seperti dituangkan dalam AD/ART PMIPTI perlu dijabar lebih lanjut secara bertahap dan diwujudkan melalui pola kegiatan yang terarah dalam bentuk kegiatan umum yang ditetapkan oleh Kongres PMIPTI. Melalui program umum tersebut, diharapkan semua anggota PMIPTI dapat melaksanakan tugas kemahasiswaan dalam rangka membina dan mempersiapkan generasi intelektual Islamis dengan

penuh semangat, tanggung jawab serta kesadaran, dan ikut memecahkan problematika masyarakat umumnya.

b) Pengertian dan tujuan program umum pmipti

(a) Program umum PMIPTI adalah rangkaian kegiatan organisasi yang merupakan penjabaran dari AD/ART PMIPTI.

(b) Program umum PMIPTI merupakan Garis-garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) dalam mewujudkan cita-cita kemahasiswaan dan kemasyarakatan.

(c) Program umum PMIPTI merupakan program pengaderan anggota PMIPTI yang akan di laksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) periode.

c) Tujuan Program Umum

Program umum PMIPTI adalah untuk membina dan memberikan arah bagi Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia yaitu :

(a) Meningkatkan mekanisme organisasi PMIPTI untuk mengembangkan tugas kemahasiswaan dan kemasyarakatan.

(b) Untuk menjadikan dasar bagi peningkatan organisasi PMIPTI pada periode-periode berikutnya.

(c) Untuk menjalinkan persaudaraan dalam persatuan dan kesatuan PMIPTI.

- (d) Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi anggota PMIPTI.
- (e) Untuk meningkatkan fungsi dan peranan PMIPTI sebagai wadah perjuangan anggota PMIPTI, serta melaksanakan tugas kemahasiswaan melalui program yang terarah.
- (f) Untuk menetapkan komitmen anggota dalam rangka perjuangan dinamika organisasi yang meliputi :
 - (1) Komitmen ideal yang konsepsional.
 - (2) Komitmen personal.
 - (3) Komitmen operasioanal.

1. Program Pembinaan Kader

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam program pembinaan, untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota PMIPTI sebagai kader generasi yang meliputi:

- a) Kemampuan dalam kepemimpinan dan keorganisasian.
- b) Kemampuan daya kreatif dan inovatif.
- c) Keperibadian yang luhur dan Akhlakul Karimah.
- d) Tertanam/menjiwai Ruhul Al-Tauhid.
- e) Kemampuan anggota dalam memobilisasi organisasi.

2. Program Realisasi

Tujuan dan sasaran hendak dicapai dalam program realisasi adalah :

- a) Untuk meningkatkan solidaritas anggota PMIPTI.
- b) Untuk meningkatkan kesadaran bagi anggota PMIPTI sebagai wadah pengaderan.
- c) Untuk meningkatkan peranan anggota PMIPTI dalam masalah pendidikan kebudayaan yang dihadapi oleh masyarakat umumnya.

d) Arah dan Kebijakan Program Umum

(a) Program umum PMIPTI mengupayakan anggota PMIPTI sebagai potensi efektif yang bertanggungjawab, cinta tanah air serta persatuan dan kesatuan bangsa, demokratis dan memiliki keterampilan serta pandangan yang rasional sesuai dengan intelektualitas.

(b) Program umum PMIPTI sebagai program konstruktif untuk mengembangkan anggota PMIPTI dalam upaya mempersiapkan kader-kader yang Islamis.

B. Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung.

Dakwah menurut Hamka, adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif

dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan amar *ma'ruf nahi mungkar* (Wahidin,2012 :2).

Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (PMIPTI) melalui program-program kegiatan yang di rencana oleh departemen-departemen, dan di setuju oleh Staf Pengurus PMIPTI (SPP). Bentuk-bentuk kegiatan pelatihan yang ada di PMIPTI Bandung di antaranya:

1. Pelatihan (Training)

Pelatihan anggota adalah suatu pelatihan yang ditujukan untuk anggota dalam hubungannya dengan kinerja anggota baru, yang mana tujuannya untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas anggota atau dengan kata lain untuk meningkatkan *skill* anggota baru (Mr.Hafis Mamah, ketua PMIPTI, 2017).

- a. Latihan Kader Kepemimpinan (LK)

LK adalah sebuah program rutin yang dilakukan PMIPTI setiap tahun.Tujuannya tidak lain untuk melantikan dan merasmikan anggota baru. Akan tetapi dalam proses LK, calon anggota baru diberikan pemahaman-pemahaman terkait PMIPTI secara historis dan gerakan serta nilai-nilai keislaman yang terandung didalamnya, melalui materi yang ada dalam pelatihan tersebut agar dapat melahirkan kader yang siap berjuang dan memiliki loyalitas dan integritas tinggi.

Seperti yang diungkapkan oleh Mr. Hafis Mamah selaku ketua PMIPTI Bandung:

“langkah awal kami sebagai penerus PMIPTI dalam melakukan dakwah melalui program-program latihan kader dengan melaksanakan LK yang mana untuk merekrut anggota baru. Tapi inti dari LK tidak hanya itu saja, tidak hanya sebatas merekrut akan tetapi dalam pelaksanaannya kami pengurus PMIPTI yang berkerjasama dengan semua warga PMIPTI memberikan pahaman-pahaman tentang ke-PMIPTI-an, sejarah bangsa, keislaman, ilmu sosial dan masih banyak lagi materi-materi yang ada dalam LK. Jadi LK tidak hanya sebatas pelatihan anggota baru saja”
(Mr.Hafis Mamah, ketua PMIPTI, 2017).

2. Dakwah dalam pelatihan keagamaan

Pelatihan keagamaan adalah pelatihan semua anggota PMIPTI Bandung, akan tetapi lebih difokuskan pada anggota baru. Karena, melihat realitas yang terjadi di PMIPTI Bandung saat ini, yang mayoritas dari semua anggota baru adalah lulusan SMA dan SMK sangat minim sekali pemahaman tentang keislaman. Adapun bentuk kegiatan pelatihan keagamaan ini antara lain: dakwah dalam pelatihan Da’I, Pelatihan tahlilan, yasinan dan doa-doa.

Seperti yang diungkapkan oleh saudara Abdullah sebagai ketua departemen pendidikan:

“PMIPTI Bandung bisa dikatakan sedang mengalami degradasi keislaman, karena kader sekarang mayoritas lulusan SMA dan SMK. Berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya yang mayoritas lulusan pondok pesantren. Masih banyak kader-kader yang kurang begitu lancer dalam melafalkan ayat Al-Quran dan dalam penulisannya juga masih banyak yang belum bisa”(Abdullah, ketua departemen pendidikan).

3. Dakwah seterusnya adalah anggota PMIPTI melakukan kegiatan sukan PMIPTI Cup. Yang ditanggung jawab oleh DEPORPA: Departemen Olah raga dan Pariwisata. Pada kegiatan ini PMIPTI mengundang masyarakat sekitar dan organisasi-organisasi lain, tujuan untuk mengiratkan hubungan silatulrahmi satu sama yang lain.

Dan kekiatan bakti masyarakat seperti kegiatan *Big Cleaning Day* yaitu kegiatan ini di lakukan pada hari minggu. Anggota PMIPTI bersama masyarakat sekitarnya melakukan kegiatan bersama.

Seterusnya adalah kegiatan berbuka puasa bersama, yaitu PMIPTI, mengundang masyarakat sekitar, organisasi lain, teman-teman Indonesia, dan bapa-ibu dosen untuk bersama dalam majlis berbuka puasa.

Tujuannya untuk mengenalkan makanan tradisional Patani, dan salah satu adalah menghubungkan silatulrahmi dengan yang lain (Bukhori Abdulrazak, 14 Juni 2017).

C. Manajemen organisasi dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung.

Manajemen organisasi dakwah dalam Persatuan mahasiswa Islam Patani selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) khususnya di Bandung. Adalah sebuah organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Sistem yang di guna dalam organisasi adalah sistem demokrasi terpimpin yaitu atas kebawah dan bawah keatas. Ketua organisasi di pilih oleh anggota-anggota organisasi, ketua sebagai pimpinan utama dan sekaligus pengasuhnya, organisasi sebagai pusat segala kegiatan. Manajemen organisasi dakwah dibutuhkan di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI). Untuk menciptakan kader-kader baru pada diri anggota dan juga sebagai sarana pembelajaran keagamaan sebagai bekal untuk diterjunkan di masyarakat dengan bekal prilaku agama yang baik.

Manajemen organisasi dakwah sangat penting dalam membentuk kualitas keberagamaan anggota oraganisasi karena tanpa adanya manajemen yang baik, maka akan mengalami adanya pengaruh dari luar, perilaku dalam beribadah yang jauh dari ajaran Islam. Dalam hal ini dilakukan dengan melakukan program-program manajemen dakwah baik yang berada di bawah naungan pengasuh seperti penerimaan anggota organisasi baru, kegiatan-kegiatan keagamaan ada kegiatan lainnya. Atau kegiatan di bawah naungan Pembina dan pengurus seperti kegiatan kesehatan

anggota, kegiatan hari-hari besar. (Abdullah, wawancara 10 July 2017).

Manajemen adalah tata laksana proses sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu yang terkait dalam lembaga atau organisasi. Fungsi manajemen organisasi dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) ini pertama untuk mengatur agar anggota (PMIPTI) aktif dalam melakukan kegiatan di (PMIPTI) dan yang kedua agar proses dalam kegiatan di (PMIPTI) dapat berjalan dengan efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas keberagama anggota (PMIPTI) yang baik.

Bentuk manajemen organisasi dakwah dalam meningkatkan kualitas anggota (PMIPTI) dalam mencapaikan tujuan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Penerapan fungsi manajemen di (PMIPTI) tersebut di perlukan untuk memanej (PMIPTI) dalam rangka pencapaian tujuan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas anggota (PMIPTI).

1. Planning (Perencanaan)

Untuk membentuk kualitas organisasi dakwah yang baik dibutuhkan adanya peraturan-peraturan yang baik pula supaya bermanfaat untuk anggota PMIPTI. Perencanaan manajemen organisasi dakwah di PMIPTI ini disesuaikan dengan keadaan di organisasi. Perencanaan manajemen

organisasi dakwah di PMIPTI ini bisa juga lewat kegiatan sosial seperti kerja bakti di lingkungan Bakti Persada Indah (BPI), dan juga bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Dan karena itu melalui proses ini dapat dikatakan bahwa berdakwah dengan melalui perbuatan itu lebih mengenai sasaran dari pada melalui lisan.

Perencanaan manajemen organisasi dakwah selain berbentuk lisan dan perbuatan, tentu saja terdapat perencanaan yang berbentuk dengan tulisan. Dengan dibentuknya perencanaan dan diwujudkan melalui pola kegiatan yang terarah dalam bentuk kegiatan umum yang di tetapkan oleh kongres PMIPTI dengan melalui program umum tersebut, peraturan-peraturan yang berguna dalam mengatur perilaku anggota, mengontrol kegiatan anggota PMIPTI serta mengawasi kapan seharusnya anggota pulang ke tanah air (Thailand), menjalankan ibadah di PMIPTI. Maka perencanaan yang dibentuk oleh PMIPTI berupa program umum PMIPTI. Yaitu :

- a) Program umum PMIPTI adalah rangkaian kegiatan organisasi yang merupakan penjabaran dari AD/ART PMIPTI.
- b) Program umum PMIPTI merupakan Garis-Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) dalam mewujudkan cita-cita kemahasiswaan dan kemasyarakatan .

c) Program umum PMIPTI merupakan program pengaderan anggota PMIPTI yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1(satu) periode.

d) Tujuan program umum PMIPTI

Program umum PMIPTI adalah untuk membina dan memberikan arah bagi anggota PMIPTI yaitu :

Meningkatkan mekanisme organisasi PMIPTI untuk mengembangkan tugas kemahasiswaan dan kemasyarakatan.

(1). Untuk menjadikan dasar bagi peningkatan organisasi PMIPTI pada periode-periode berikutnya.

(2) Untuk menjalinkan persaudaraan dalam persatuan dan kesatuan PMIPTI.

(3) Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi anggota PMIPTI.

Maka perencanaan yang di bentuk oleh pengurus PMIPTI berupa program jangka pendek dan program jangka panjang yang di lakukan oleh Departemen-departemen yaitu di antaranya :

e) Program janka pendek.

Program jangka pendek adalah rencana pencapaian tujuan kegiatan dengan kerangka waktu paling tidak 4 bulan.

f) Program jangka panjang

Program jangka panjang adalah rencana pencapaian tujuan kegiatan dengan kerangka waktu paling tidak 8 bulan. Mengikuti periode-periode tertentu.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah perencanaan selesai, kemudian di organisasi PMIPTI memberlakukan manajemen organisasi dakwah yang kedua yaitu fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian dibentuk untuk mengkoordinir semua anggota yang terlibat dalam proses kegiatan di organisasi PMIPTI. Adapun sistem yang dibentuk melalui fungsi pengorganisasi ini adalah sistem kepengurusan PMIPTI. Sistem ini dibentuk untuk mengatur tugas, pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab serta penempatan orang-orang pada tugas yang tepat guna berjalannya kegiatan yang berlangsung selama di PMIPTI.

- a) Lembaga-lembaga Organisasi PMIPTI adalah lembaga legislatif yaitu:
- (a) Lembaga tertinggi organisasi adalah MAJLIS PERMUSYAWARATAN ANGGOTA (MPA).
 - (b) Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA) terdiri dari seluruh anggota organisasi.
 - (c) Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA) mengadakan sidang minimal setahun sekali.
 - (d) Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA) memilih, mengangkat, dan menghentikan ketua umum.

- (e) Sidang Dharurat Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA) harus diadakan oleh Staf Pengurus PMIPTI (SPP), atas permintaan sekurang-kurang $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) dari seluruh anggota.
- (f) Sidang Istimewa Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA) harus di adakan oleh Staf Pimpinan Pengurus (SPP), dari setiap PMIPTI minimal 2 (dua) tahun sekali.
- (g) Pimpinan Sidang Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA) sementara dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA).
- (h) Pimpinan Sidang Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA) dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA).

Dan Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI). Ada juga lembaga executif yaitu:

- (1) Ketua umum memegang kekuasaan dalam kepengurusan organisasi.
- (2) Anggota dapat mengajukan calon ketua umum kepada panitia kongres yang telah dibentuk oleh Staf Pengurus PMIPTI (SPP).
- (3) Ketua umum menunjukan calon Staf Pengurus PMIPTI kepada panitia kongres, dan disetujui oleh Majelis Pemusyawaratan Anggota (MPA).

- (4) Ketua umum menunjukan dan mengangkat Ketua Departemen-departemen.
- (5) Pengurus menetapkan program kerja operasional organisasi.
- (6) Ketua umum dapat menunjuk penasehat apabila diperlukan.

3. *Actuating* (Penggerakan)

Pengarahan atau aktualisasi yang dilakukan oleh Departemen-departemen yang di setujui oleh staff SPP PMIPTI, yaitu dengan melaksanakan program kerja dan program kegiatan yang sudah dibentuk. Sistem penggerakan ini dibentuk agar seseorang atau semua anggota mau bekerja dengan senang hati untuk melakukan tugas pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sistem penggerakan dalam proses manajemen organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI untuk meningkatkan kualitas kesatuan dan kebersamaan yang digunakan di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia untuk meningkatkan kualitas anggota PMIPTI harus dilaksanakan sebaik-baiknya, dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan amanat dari Persatuan sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan oleh staf pengurus organisasi.

4. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan yang dilakukan oleh organisasi PMIPTI yaitu dengan berawal dari pengawasan langsung kepada pengurus dengan memberikan arahan kepada pengurus, kemudian pengurus melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada anggota PMIPTI dengan menyampaikan amanat dari pengurus. Selain mendapatkan pengawasan dari pengurus dan pengurus PMIPTI mempunyai inisiatif sendiri untuk melakukan pengawasan terhadap satu sama lain dan bahkan anggota PMIPTI itu mempunyai kesadaran masing-masing.

A) Fungsi program umum

Program umum PMIPTI berfungsi:

- (a) Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi secara terpadu dan berkesinambungan.
- (b) Sebagai sarana menggalang persatuan, kesatuan dan ukhwah Islamiyah di Negara Republik Indonesia dan yang berada di Negara lainnya.

D. Sejarah Singkat Patani Selatan Thailand

a. Sejarah Awal Patani



Gambar 1.1: Peta Asia Tenggara

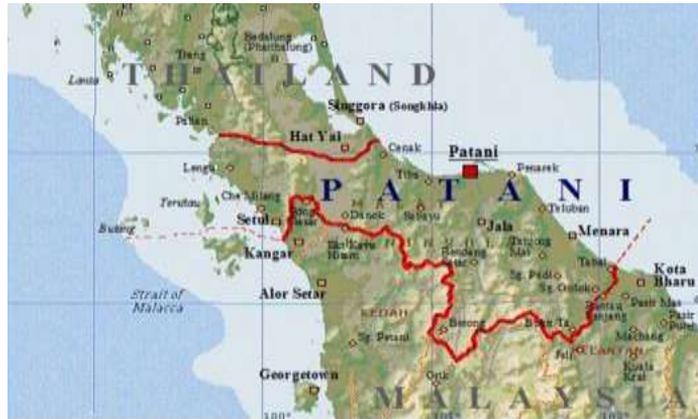
Patani yang di namakan dalam buku ini bukanlah provinsi atau "Changwad Pattani" sebagaimana yang wujud dalam peta Negara Thai sekarang tetapi adalah merujuk kepada sebuah negeri yang sempadannya adalah lebih luas iaitu meliputi provinsi-provinsi Narathiwat, Yala, dan sebahagian dari pada Songkhla (daerah Sebayor, Chanak, Nathawi dan Tibor).

Negeri Patani mempunyai sejarah yang lama, jauh lebih lama dari pada sejarah mana-mana negeri di Semenanjung Melayu seperti Melaka, Johor, Selangor dll, sejarah lama Patani adalah merujuk kepada kerajaan Melayu tua pengaruh India-Langkasuka, seorang dosen Pengajian

Manusia dan Sosial di Prince of Songkhla University di Patani, Seni Madakakul berpendapat bahwa Langkasuka adalah terletak di Patani. Pendapat ini disokong oleh beberapa orang sejarawan lain seperti Prof. Zainal Abidin Wahid, Mubin Shepard, Prof Hall dan Prof Paul Wheatly, Beberapa alasan telah diketemukan kenapa Langkasuka disebut sebagai bertempat di Patani, dan tidak seperti penemuan sebelumnya iaitu di Kedah.

Ahli kajian manusia telah mengesahkan bahawa bangsa yang mula-mula bermastautin di Tanah Melayu adalah dari suku Javamese- Malay yang letak kemudiannya menurunkan keturunan Melayu Patani diselatan Thai sekarang.

Tanah Melayu telah didatangi oleh pedagang pedagang Barat(Arab-India) dan China sejak sebelum Masehi lagi. Dalam buku catatan pedagang ini ada disebut bahwa kerajaan tua yang terdapat di Tanah Melayu ialah Langkasuka. Seorang pengembara Cina menyembut bahwa sewaktu beliau datang ke Langkasuka pada tahun 200 Masehi, la mendapati Negeri itu telah lama dibuka (Ahmad Fathy, 1994: 4).



Gambar 1.2 : Peta Patani

1. Nama Patani

Nama Patani mula digunakan pada rujukan tempat yang sama dengan Langkasuka. Penulis Gerini pula berpendapat bahwa pembukaan Negeri Patani berlaku sekitar tahun 1500. Ini dipersetujui pula oleh A.Teew dan Wyatt dengan mengambil tarikh tersebut sebagai permulaan penyusunan raja-raja Melayu Patani yang diterangkan dalam Hikayat Patani

Menurut Hikayat dikisahkan bahwa raja bagi negeri Patani Mahligai yang bernama Phaya Tu Kurub Mahajana mempunyai seorang putera bernama Phaya Tu Nakpa (makna Nakpa ialah berburu)

Semasa pergi berburu di hutan baginda telah sampai di sebuah pantai yang didiami oleh orang-orang Melayu yang terdiri daripada petani petani yang mengushakan kerja-kerja sawah dan berladang. Oleh

karena budi bahas mereka yang sangat baik maka sebutan "Pak Tani" yang diberikan kepada mereka sering meniti dari bibir ke bibir. (Abdul Halim, 1994: 43).

Syeikh Syaid meletakkan negeri Patani gelaran Patani Darussalam'. Sebagai menzahirkan ketandaan (syiar) Islam di bumi Patani maka beliau telah meminta Sultan Ismail Syah mendirikan sebuah masjid iaitu Masjid Kerisek yang ada sekarang (mempunyai ciri reka bentuk seperti masjid-masjid di Asia Barat). Setengah sumber pula, mengatakan gelaran bagi nama negeri ialah Patani Darul Ma'arif

Patani atau Pattani perbedaannya terdapat pada huruf "t". Dalam ejaan yang memakai satu huruf dinamakan bagi negeri manakala dua huruf "tt" menunjukkan kepada ibu negeri. Tetapi melalui beberapa buah naskah kitab (kulit muka) Syeikh Daud al-Fathoni, beliau mengubah dengan "FATHONI" artinya cerdas, Manakala Patani atau Pattani di artikan kepada fitnah (mengikut makna dalam bahasa Arab). Kalau diambil kira ialah 'haru hara' (Abdul Halim, 1994:49).

Nama Patani berasal dari dua perkataan Bahasa Melayu logat tempat yaitu "Pata" ("Pantai") dan "Ni" ("Ini"). Sebagai salah satu wilayah baru yang terbentuk dari Negara Patani awal, demografinya tidak jauh berbeda dengan provinsi-provinsi mayoritas Melayu

Islam yang lain seperti Narathiwat (Menara), Yala (Jala), Satun (Setul) dan Songkhla (Senggora).

Al-Fathoni adalah dari perkataan Bahasa Arab bermaksud kebijaksanaan atau cerdik, karena di situ tempat lahirnya banyak ulama dan cerdik berbagai golongan dari tanah Melayu Jawi). Banyak juga yang menjadi ahli tafsir al-Qur'an, pengarang kitab Bahasa Arab dan Bahasa Melayu serta banyak juga yang telah menjadi tenaga pengajar di tanah Arab kebanyakan dari Pattani maka orang-orang Arab menggelar mereka adalah orang Fathoni, Fathoni adalah serambi Mekah di gelar Fathoni Darulsalam.

Patani atau Pattani!, dua kata ini sering membingungkan umat Islam untuk menyebut provinsi muslim di Thailand Selatan itu, Namun, Islampos menemukan jawabannya saat melakukan liputan selama empat hari di sana. "Sebut kami orang Patani. Karena Pattani adalah Bahasa yang disematkan penjajahan Siam kata Zakariya aktivis HAM Patani kepada Islampos, Zakariya menyebutkan bahwa asal nama Patani berasal dari kata Fathoni atau Fathonah yang dalam Bahasa Arab berarti Cerdas. Meski memiliki provinsi tersendiri di Thailand, namun sebenarnya Patani lebih merujuk kepada tiga wilayah basis muslim (Melayu) di Thailand Selatan yakni, Yala, Narathiwat. dan Patani.

"Masyarakat Patani menyebut ketiga provinsi ini dengan Patani Darussalam" (<http://www.abaddemokrasi.com05/02/2017>, 20.15).

2. Geografis

Patani merupakan salah satu provinsi (changwat) di Selatan Thailand, Provinsi provinsi yang bertetangga (dari arah selatan tenggara searah jarum jam adalah Narathiwat (Menara), Yala (Jala) dan Songkhla (Senggora). Masyarakat Melayu setempat menyebut provinsi mereka. Patani Darussalam atau Patani Raya.

Patani terletak di Semenanjung Melayu dengan pantai Teluk Thailand di sebelah utara. Di bagian selatan terdapat gunung-gunung dan atraksi turisme seperti taman negara Budo-Sungai Padi yang berada di perbatasan provinsi Yala (Jala), dan Narathiwat (Menara). Di sini juga terdapat beberapa tumbuhan yang agak unik seperti palma Bangsoon dan rotan Takathong. Di kawasan perbatasan dengan Songkhla dan Yala pula terdapat sebuah taman rimba yang terkenal dengan gunung terjunnya, Namtok Sai Khao (<http://id.Wikipedia.Com> 05/2017, 20. 15).

Patani adalah salah satu Negeri terletak di dunia Melayu. Kini dibawah kekuasaan pemerintah Thailand atau dikenal dengan panggilan empat propinsi dan lima kabupaten selatan (solar, 2014: 47). Patani' mempunyai

keluasan tanah sebanyak 16,495 km persegi, mengikut pecahan kawasan provinsi-provinsi sebagai berikut.

| Provinsi | Keluasan |
|---|--------------------------|
| Patani | 1,940 |
| Yala | 4,521 |
| Naratiwat | 4,475 |
| Satun | 2,479 |
| Pattani Barat (sebagian Songgora) Tiba, Cenak, Sabayoi, Nawii, Sadawa | 3,080 |
| Total | 16,495 km persegi |

Tabel 1.1 letak geografis

Kebiadaban tentara Thailand terhadap umat Bangsa Melayu di Patani sebenarnya telah mengakar sejak berdirinya negeri gajah putih itu. Ini tidak hanya menyangkut soal ketegangan budaya tetapi juga soal ketegangan berbangsa. Bangsa Thai yang mayoritas beragama Buddha kelihatannya belum menerima orang Patani sebagai masyarakat sebangsa.

Secara geografis Patani diklaim sebagai wilayah kerajaan Thai tetapi sebaliknya secara demografis dan kultural Patani selalu dilihat sebagai bangsa lain yang kehadirannya dianggap mengganggu keutuhan bangsa itu, akibatnya mereka didiskriminasi karena berbeda ras berbeda etnis, dengan demikian juga beda kultur. Perbedaan itu, yang membuat pemerintah Thai bersikap

diskriminatif bahkan cenderung diekspresikan dengan tindak kekerasan baik yang terbatas maupun massa (<http://www.abaddemokrasi.com> 1002/2017, 13.30).

3. Demografi

Patani terdiri dari banyak etnis meliputi beberapa warga penduduk bangsa. Dahulu Negeri Patani dapat menjadi masyarakat multikultural dengan terdiri dari Melayu Muslim, Melayu Buddha, Cina Muslim, Cina Buddha, Thai Muslim, Thai Buddha dan lain-lain yang mempunyai mayoritas penduduk melayu muslim beragama Islam (SolarGara, 2014: 49)

Patani merupakan salah satu daripada empat provinsi Thailand yang mempunyai mayoritas penduduk beragama Islam 90% Thai Buddha 7%, Thai Cina 3% ([http:// shows. Voicetv.com](http://shows.Voicetv.com) 11/02/2017, 22.30).



Berdasar data pusat statistik Kerakyatan 2012, bahwa jumlah penduduk di Patani seramai 2,659,958 orang. Mayoritas 90% adalah etnis Melayu Muslim, dan

beberapa Suku Bangsa lain seperti Siam, Cina, Arab, Afganistan, India. Berikut adalah pecahan penduduk mengikut Provinsi (Edisi Dwibahasa, 2013:9).

| Provinsi | Jumlah Penduduk | Beragama Islam |
|---|------------------|----------------|
| Patani | 671,615 | 88% |
| Yala | 500,814 | 80% |
| Naratiwat | 757,397 | 82% |
| Stul | 305,879 | 74% |
| Patani Barat (Sebagian Songgora) tiba-Canak-Sabaya- Nawi, Sadawa | 424,253 | 75% |
| Total | 2,659,958 | 90% |

Tabel 1.2

4. Pembagian Administratif

Provinsi Pattani, 12 kabupaten 115 Kecamatan dan 629 desa

| | | | |
|----|---|-----|-----------------------|
| 1. | Mueang Pattani (kota kuala Bekah) | 7. | Khok Pho |
| 2. | Saiburi (selindung Bayu atu Tulubang) | 8. | Mai kaen (kayu Teras) |
| 3. | Nong Chik | 9. | Yaring (Jamu) |
| 4. | Panarik | 10. | Yarang (Banjar Lima) |
| 5. | Mayo | 11. | Mea Lan |
| 6. | Thung Yan Daeng (kuwing Merah) | 12. | Kapho (kelubi) |

Tabel 1.3

Provinsi Yala, 8 Kabupaten, 56 kecamatan dan 341 desa

| | | | | |
|----|----------------------------|----|--|-----------------------------|
| 1. | Mueang Yala (Kota Jala) | 5. | | Yaha |
| 2. | Betong (Buluh Tong) | 6. | | Raman (Reman) |
| 3. | Banning Sata (Benang Star) | 7. | | Kabang |
| 4. | Than To | 8. | | Krong Pinang (Krong Pinang) |

Provinsi Naratiwat, 13 Kabupaten, 77 kecamatan dan 551 Desa

| | | | | |
|----|-----------------------------------|-----|--|-----------------------------|
| 1. | Mueang Naratiwat (Kota Menara) | 8. | | Waeng |
| 2. | Tak Bai (Tabal) | 9. | | Sukhirin |
| 3. | Bacho (Pek Bung) | 10. | | Sungai Kolok (Sungai Golok) |
| 4. | Yi-Ngo (Jeringa) | 11. | | Su-Ngai Padi (Sungai Padi) |
| 5. | Ra-Nge (Rengeh atau Tanjung Emas) | 12. | | Chenae (Dusun Nya) |
| 6. | Ruesok (Jabat) 13 | 13. | | Cho-airong (Cherong) |
| 7. | Si Sankhon (Kuala Kawea) | | | |

Provinsi Stun, 6 Kabupaten, 36 Kecamatan, 257 Desa

| | | | | |
|----|-------------------------|----|--|----------|
| 1. | Mueang Stun (Kota Stul) | 5. | | La-ngu |
| 2. | Kuan Don | 6. | | Thung Wa |
| 3. | Kuan Kalong | 7. | | Manang |
| 4. | Tha Phae | | | |

Provinsi Songkhla, sebagian (Pattani Barat), 5 Kabupaten, 32 Kecamatan dan 158 Desa

| | |
|----|----------------|
| 1. | Chana (Chanok) |
| 2. | Nathawi (Nawi) |
| 3. | Thepa (Tiba) |

| | |
|----|-------------------|
| 4. | Saba-Yoi (Sebaya) |
| 5. | Sadao (sadow) |

5. Sumber Daya Alam (SDA) di Patani

Patani memiliki tanah yang subur menghijau. Ia memiliki gunung ganag yang penuh berisi dengan bijih, emas, timah dan besi. Di lautan mengandung ikanan, garam. Petroleum:

- 1) Karet sejenis tanaman yang subur yang merupakan sumber pendapat tetap rakyat dan juga menjadi pedagang di peringkat internasional, terdapat sebagiab besar bumi Patani memiliki kawasan tanaman karet seluas 4.340.390 hektar atau 1736.156 ekar.
- 2) Sawah sejenis pertanian yang yang di tanaman oleh rakyat setempat sejak turun menurun. Kerana beras adalah sejenis makan asasi bagi masyarakat Patani. Pada zaman dahulu menanam sawah secara bergotong royong, yang di tanam di kawasan tanah datar di panggil sawah bendang. Dan tanaman di perkebun dan bukit di panggil sawah huma. Sebagian besar tanah datar yang menjadi kawasan tanaman sawah keluasan sebanyak 535,821 hektar.
- 3) Buah-buahan.

- 4) Bijih kawasan pergunungan di provinsi Yala dan Narathiwat dikenali sebagai pergunung yang banyak mengandungi sejenis bijih, emas, timah dan besi.
- 5) Perikanan kawasan perlautan yang cukup luas mempunyai kawasan laut yang berasingan yaitu sebelah timur laut Cina selatan dan barat laut Andaman, penduduk yang tinggal di penggir pantai bekerja sebagai nelayan, hasil pendapatan perikanan tidak kurang dari 7,500,000,000 Bhat (nilai mata uang Thailand) per tahun.
- 6) Minyak dan Gas Asli: Sumber minyak dan gas asli berada seluruh kawasan perbatasan laut Patani dan negeri Kelantan Malaysia. Berdasar kepada proyek pengalihan minyak dan gas Patani yang diushakan oleh Thailand dan Malaysia(Malaysia-Thailand Joint Development Area MTJDA. Kini telah menghisap sebanyak 5,756 lubang, antaranya terdapat petroleum yang dapatmenghasilkan tidak kurang dari 1.2 ribu juta liter sehari per block" (Edisi Dwibahasa 2013: 19).



Gambar 1.5: MTJDM

BAB IV
ANALISIS STUDI MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH
PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI SELATAN
THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG
TAHUN 2016

A. Analisis Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016.

1. Analisis Planning Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016.

Setiap kegiatan atau aktivitas pasti membutuhkan perencanaan, begitu juga dengan dakwah, dakwah merupakan aktivitas yang membutuhkan perencanaan agar tujuan dakwahnya dapat tercapai. Perencanaan merupakan awal dari aktivitas manajerial, karena perencanaan merupakan langkah awal dari sebuah kegiatan dalam bentuk pemikiran hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Perencanaan memiliki peran yang sangat signifikan, karena ia merupakan dasar dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu, agar proses dakwah dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu merupakan sebuah keharusan. Segala sesuatu itu membutuhkan rencana.

Adapun proses perencanaan dakwah memiliki langkah-langkah sebagai berikut : pemikiran dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka

pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya, penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritasnya, penetapan metode dakwah, penetapan dan penjualan waktu, penetapan lokasi dakwah, dan penetapan biaya, fasilitas (Shaleh, 1977: 54-55).

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan yang mempunyai tugas untuk menbinakan dan mempersiapkan Mahasiswa Islam Patani sehingga mampu mengembang dirinya agar dapat membangun masyarakat Patani dan masyarakat umumnya. Untuk menciptakan hal tersebut, maka PMIPTI membuat perencanaan dengan merancang beberapa program kegiatan yang meliputi program-program jangka pendek dan program jangka panjang agar nanti proses Pembinaan pada anggota PMIPTI dapat tercapai dan sesuai dengan tujuan diinginkan dalam visi misi.

Adapun langkah yang dilakukan oleh Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI dalam merencanakan kegiatan dakwahnya adalah dengan :

1. Perkiraan dan perhitungan masa depan.
2. Penentuan dan perumusan sarana dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya.
4. Menetapkan metode dakwah.
5. Menetapkan biaya dan faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah.

Program perencanaan kegiatan di Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI meliputi program jangka pendek dan program jangka panjang yang dilakukan oleh departemen-departemen dan kerja sama dengan anggota dengan memantau dan mengecek oleh staf Pengurus PMIPTI (SPP). Apakah anggota benar melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI atau tidak. Hal ini dilakukan supaya proses perencanaannya terencana secara sistematis, bagi juga dengan perencanaan program jangka pendek dan program jangka panjang yang dilakukan oleh Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI dengan menyusun program kegiatan, menyusun tata tertib, menyusun jadwal kegiatan, menjalin hubungan baik dengan organisasi-organisasi lain, pengurus sesama anggota dan masyarakat sekitar. Maka dari itu pengurus membuat perencanaan yang rinci dan tepat guna untuk meningkatkan kualitas anggota yang baik.

Perencanaan jangka pendek dan panjang yang dilakukan oleh departemen bersama para pengurus dengan mengelola beberapa program kegiatan dalam organisasi secara terarah dan tepat guna diharapkan dapat membentuk akhlakul karimah anggota yang tertanam dalam setiap kegiatan yang bersifat ibadah yang dilakukan terutama dalam cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang baik dalam kehidupan sosial masyarakat.

Selanjutnya perencanaan pencapaian tujuan kegiatan jangka panjang yang dilakukan oleh organisasi PMIPTI melalui departemen-departemen yang berwawasan luas, disiplin, dan menjaga tali silaturahmi merupakan suatu rencana yang diagap satu wujud rencana dalam mewujudkan visi misi.

Berbagai perencanaan yang dilakukan di organisasi PMIPTI sesuai dengan pendapat Nanang Fatah yang menyatakan perencanaan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar sistem dalam organisasi menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan bermutu yang relevan dengan kebutuhan pembangunan (Fatah, 2004: 50). Hal ini dilakukan agar nantinya visi dan misi yang ada pada organisasi PMIPTI dapat tercapai dengan baik melalui perencanaan yang baik sehingga terwujud perilaku yang baik pada anggota.

2. Analisis *Organizing* Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016.

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat digerakan sabagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Munir dan Ilahi, 2006:117). Penorganisasian juga merupakan langkah pertama kearah pelaksana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian pengorganisasian dalam suatu kegiatan akan menghasilkan organisasi yang dapat digerakkan sebagai kesatuan yang kuat.

Berdasarkan pengertian penorganisasian dakwah sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka penorganisasian mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dakwah kesatu-satuan tertentu, menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, menepatkan pelaksana atau da'I untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana dan menetapkan jalinan hubungan (Shaleh, 1977: 78).

Dengan demikian pengorganisasian dalam Organisasi PMIPTI telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi-bagikan dan menggolongkan tindak-tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu.
2. Menetapkan dan merumuskan tugas masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksana untuk melakukan tugas tersebut.
3. Memberikan wewenang pada masing-masing pelaksana.
4. Menetapkan jalinan hubungan (Shaleh, 1977:97).

Proses pengorganisasian tidak akan berhasil dan berjalan dengan lancar apabila tidak ada dukungan, arahan, dan motivasi dari ketua organisasi. Selain itu komunikasi juga merupakan salah satu unsur penting, yaitu komunikasi antara ketua, departemen dan anggota guna berjalannya sistem kegiatan di organisasi PMIPTI agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Analisis *Actuating* Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016.

Pengawasan (*controlling*) adalah suatu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi untuk menjamin agar semua kegiatan yang dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (sapata, 2012: 309). Pengendalian dan penilaian dakwah dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan dan usaha agar aktivitas dakwah dapat berjalan Sesuai dengan rencana yang digariskan. Berdasarkan pengertian tersebut, langkah-

langkah yang harus ditempuh dalam proses dalam pengendalian antara lain: standar, mengadakan pemeriksaan serta penelitian pada pelaksanaan tugas yang ditetapkan, membandingkan antara pelaksanaan tugas dan standar, mengadakan tindak-tanduk perbaikan, mengevaluasi program perbaikan tersebut, dan melakukan tindakan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian. Penggerakan, maka kegiatan akhir dari fungsi manajemen adalah pengawasan. Pengawasan digunakan untuk mengadakan perbaikan apabila dapat penyimpangan, ini sesuai dengan tujuan dari pengawasan yaitu: pertama, supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. Kedua, melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan, dan Ketiga, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan perencanaannya. Begitu pun dengan pengawasan yang dilakukan oleh organisasi PMIPTI dalam meningkatkan kualitas anggota dengan melakukan komunikasi yang baik antara ketua, departemen, anggota dan juga masyarakat sekitar, proses ini dilakukan agar lebih mudah untuk mengawasi anggota.

Pengawasan juga bisa dilakukan dengan pengawasan langsung yaitu jika salah satu seorang anggota melanggar peraturan organisasi PMIPTI, yaitu semisal anggota melakukan pencurian uang atau barang-barang yang berharga

, maka anggota akan bersangsi mengikut kesalahan mendapat teguran dan kesalahan itu di timbang oleh Staf Pengurus PMIPTI. Pengawasan yang dilakukan oleh organisasi PMIPTI pada proses pemeriksaan apakah anggota pelaksanaannya melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja), dan dapat melakukan tindakan perbaikan jika ada penyimpangan. melalui peraturan-peraturan organisasi PMIPTI yang sudah berlaku dan beberapa sistem yang dijalankan di PMIPTI kepada anggota dan terencana dengan baik, diorganisir secara sistematis, digerakkan oleh semua unsur organisasi dan diawasi pelaksanaannya akan tercipta. yang berkualitas yang tidak hanya mengetahui pengetahuan umum dan juga pengetahuan Ajaran Islam dengan kesadaran diri sendiri yang dibuktikan dengan melalui kegiatan-kegiatan yang antusias melaksanakan kegiatan program dakwah.

4. Analisis *Controlling* Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016.

Pengawasan (*Controlling*) adalah suatu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi untuk menjamin agar semua kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana Yang telah ditetapkan (Saputra, 2012: 309). Pengendalian dan penilaian dakwah dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan dan usaha agar aktivitas dakwah dapat berjalan sesuai dengan rencana

yang digariskan. Berdasarkan pengertian tersebut, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pengendalian antara lain: menetapkan standar, mengadakan Pemeriksaan serta penelitian pada pelaksana tugas yang ditetapkan, membandingkan antara pelaksanaan tugas dan standar, mengadakan tindakan perbaikan, mengawasi program perbaikan tersebut, dan melakukan tindakan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan.

setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, maka kegiatan akhir dari fungsi manajemen adalah Pengawasan. pengawasan digunakan untuk mengadakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan. Ini sesuai dengan tujuan dari pengawasan yaitu: pertama, supaya proses pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. Kedua, lakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan, dan yang ketiga, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya. Begitu pun dengan pengawasan yang dilakukan oleh organisasi PMIPTI dalam Meningkatkan kualitas anggota dengan meningkatkan komunikasi yang baik antara ketua organisasi PMIPTI, anggota dan juga masyarakat sekitar. Proses ini dilakukan lebih mudah untuk mengawasi anggota.

Pengawasan juga bisa dilakukan dengan pengawasan langsung yaitu jika salah seorang anggota melanggar peraturan organisasi, yaitu semisal salah satu anggota minum

barang yang haram, narkoba atau mencuri barang-barang yang berharga, maka anggota akan mendapat teguran dan arahan dari ketua organisasi PMIPTI.

Bentuk pengawasan yang dilakukan organisasi PMIPTI mengarah pada proses memastikan bahwa anggota pelaksanaan melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja), dan dapat melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan.

B. Analisis Perkembangan Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016

1. Program Pelatihan (Tranning)

Berdasarkan hasil dari pengamatan saya, program atau kegiatan pelatihan (Tranning) ini cukup efektif. Yakni Mahasiswa-mahasiswi awal kegiatan pelatihan ini hanya untuk menambah teman saja setelah mengikuti kegiatan pelatihan kader kepemimpinan PMIPTI Bandung lebih mengerti arti dari sebuah persekawanan, sifat-sifat sosial dan nalar berfikir lebih menonjol dari mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan pelatihan kader dasar PMIPTI dan mahasiswa yang tidak mengikuti pelatihan organisasi sama sekali. Hal ini terekam jelas dalam wawancara saudara Mahusin Abdulrahman, "tidak sedikit dari anggota persatuan saya tujuan awalnya cuma buat nyari teman saja mas.

Tapi mulai dari awal hingga selesai ya. tidak sedikit juga dari mereka yang awalnya cuma buat nyari teman malah ingin melakukan perubahan positif buat diri sendiri, organisasi, dan tanah airnya. Dan kalau saya lihat, hal ini berbeda jauh dari teman-teman mahasiswa yang tidak ikut pelatihan ini, soalnya mereka cenderung cuek, pendiam dan lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan orang lain (wawancara dengan Mahusin Abdulrahman).

2. Program Pendidikan (Education)

Pengembangan karier disini artinya anggota yang mengikuti suatu program pendidikan ini dipersiapkan untuk anggota baru yang direncanakan oleh organisasi dalam jangka waktu yang panjang, Di PMIPTI Bandung, pengembangan karier ini hanya dilakukan kepada beberapa kader yang mempunyai kompetensi yang lebih dibandingkan dengan kader-kader yang lain dengan melihat hasil evaluasi kompetensi pengembangan kader yang dilakukan oleh pengurus PMIPTI, Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan kepengurusan dalam suatu lembaga persatuan baik internal PMIPTI ataupun eksternal PMIPTI (Wawancara saudara Hafis Mamah, 12 May 2017).

Seperti untuk menjadi ketua PMIPTI, seorang kader harus pernah mengikuti pelatihan kader lanjut (PKL) yang diselenggarakan oleh pengurus komisariat setempat dan dalam hal ini adalah pengurus PMIPTI juga mempersiapkan

kader terbaiknya untuk menduduki posisi ketua di PMIPTI dengan mengirimkan beberapa kader yang nantinya akan bertarung dalam politik kampus untuk mengikuti pelatihan leadership dengan harapan kedepan nantinya dapat mengembang amanah jika nanti berhasil menduduki jabatan ketua PMIPTI di Bandung , Hal ini terkaman jelas dari hasil wawancara saudara Hanafi Muhammadarifin:

“Kepengurusan kami saat ini bisa dibilang sangat baik. Karena manajemen organisasi berjalan dengan lancar. Semuanya telah kami persiapkan, baik dari siapa saja yang nantinya akan kami utus dan memberikan pelatihan khusus untuk menduduki posisi ketua PMIPTI sampai yang nantinya akan mengantikannya saya sebagai ketua PMIPTI. Ada beberapa kader pilihan yang kami utus untuk mengikuti LK agar nantinya dapat menjadi penerus setelah saya, kerena LK adalah syarat penting agar bisa menjadi ketua PMIPTI (Wawancara dengan Hafis Mamah pada tanggal 20 April 2017).

3. Program Pengembangan Kader

Dari hasil diskusi ini, tidak jarang juga beberapa kader yang mengikuti kegiatan pengembangan ini di kirim ke PMIPTI lidegasi lain untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan pelatihan dari PMIPTI lain yang membutuhkan fasilitator sebagai fasilitator pembeda.

Melihat temuan yang peneliti dapat di PMIPTI Bandung yang lebih dari 70% lulus dari sanawi Pengrus PMIPTI Bandung membuat program kajian keislaman yang mana kajian tersebut mencakupi kajian fiqh wanita, kajian fiqh kontempores dan kajian fiqh umum Tujuan dari dari kajian ilmu fiqh agar pemahaman kader terhadap Islam tidak hanya sebatas rukun imam dan rukun islam saja. Seperti yang di sampaikan oleh saudara Faizun Leengedayee :

“Kader PMIPTI sekarang rata-rata lulusan sanawiyah. Jadi pemahaman tentang islam hanya sebatas saja. Makanya kami sebagai pengurus PMIPTI berusaha memperlebih kuat lagi tentang pemahaman keislaman kader. Dan setiap malam jum'at juga kami lakukan acara yasinan yang meliputi :

JADUAL ACARA LATIHAN MALAM JUMAT

| Tanggal | Pemba wa Acara | Imam solat Isya /Hajat | Pimpina n Yasinan | Khutb ah | Priba hasa dan p antun | Pidato | Baca Hadist serta terjemah makna |
|----------------|----------------------|------------------------------|-------------------------|--------------|---------------------------------|-------------|--|
| 03/08/ 2017 | Asana | Abdullah (KU) | Muham ad kasa | Chem amad | Firda us | Asiya h | Nurul- iman |
| 10/08/ 2017 | Haslin a | Lukman (cuman) | Adam | Muha mmad | Ami nah | Mazna h | Yamilah |
| 17/08/ 2017 | Faizah | Hanafi | Azman | Khoiri | Bald ah | Sairoh | Rohani |
| 07/09/ 2017 | Ilham | Adam | Hadee | M.Na wawi | Fitri | Patim ah | N.Asma h |
| 14/09/ 2017 | Mariy am | Asman | hasrong | Hilmi | Nasr oh | Suhail a | firdaus |

| | | | | | | | |
|------------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|-----------|
| 21/09/2017 | Najwa | Hisam | Bukhari | Aslami | Chalma | Suhainee | Ilham |
| 28/9/2017 | Suhainee | Adinan | M.Nawawi | Ismail | Afnan | Wiridi | Patimah |
| 5/10/2017 | Fuziyah | Hilmi | Hisam | Asman | Chelma | Mariyam | Fitri |
| 12/10/2017 | Sarini | Azi | Aslami | Hanafi | Suhaila | Mariyam | saniyah |
| 19/10/2017 | Zawani | M.nawawi | Hamidi | Adinan | Ilham | Ilyani | Amina |
| 26/10/2017 | Awatif | Bukhari | Azi | Hamidi | Saniyah | Roidah | Sarina |
| 02/11/2017 | Chalma | Lukman | Hilmi | M.husin | Nur_inee | N.Asamah | Waesuraya |

JADWAL DISKUSI ILMIAH

| Kelompok | tanggal | Jodul diskusi | Peserta Kelompok |
|----------|------------|--|--|
| 1. | 13/08/2017 | Perbandingan sistem pendidikan Patani dengan Indonesia | Muhammad, Nawawi, Rohanee, Nurida, N.Asmah, Asana, Baldah |
| 2. | 26/08/2017 | Pendidikan pembangunan Negara | Chemamad, Hasronghisam, Sairoh, Asiyah, Nasirah, Faizah, Nuruliman |
| 3. | 02/09/2017 | Politik Amerika terhadap Asia tenggara | Khoiri, Adinan, Nasroh, Chalma, Firdaus, Bismi, Sulaiha |
| 4. | 09/09/2017 | Menlanggar Prinsip Demokrasi HAM | Adam, Ismail, Abdullah miru, Asman, Afnan, Sarinee, Saniyah |
| 5. | 23/09/2017 | Identitas budaya Patani terhadap budaya Indonesia | Bukhari, Lukman, Hisam, Nurisah, Suhaila, Ilham, Amina |
| 6. | 07/10/2017 | Peranan PPB terhadap Negara konflik | Azman, Aslami, Hanafi, Fuziyah, Saleha, Ro-idah, Fitree |

| | | | |
|----|------------|---|--|
| 7. | 21/10/2017 | Keruntuhan Politik Negara Arab sekarang | Azi, Hanafi, Awatif, Wirdi, Sarina, Fatimah, N.Hasila |
| 8. | 04/11/2017 | Bahasa Pengantar Komunikasi Internasional | M.Husin, Hadi, Mariyam(Sy), Firdaus, Mariyam, Nadirah, Najwa |
| 9. | 18/11/2017 | Perbandingan sistem Ekonomi Kapitalisme, Sosialisme dan Islam | KU, Hamidi, Suhainee, Waesuraya, Ilyani, Zawani, Nur-inee |

Dan setiap malam minggu PMIPTI mengadakan diskusi ilmiah secara terprogram, agar kader PMIPTI dapat menjadi kader yang cerdas secara intelektual dan baik secara moral dalam agama (Wawancara dengan Lukman H.Abdullah pada tanggal 20 juli 2017 Penasihat PMIPTI 2017).

Seperti yang telah diungkapkan diatas,kegiatan kaderisasi di PMIPTI Bandung sangat kental dengan diskusi-diskusi yang diharapkan akan menunjang moral dan intelektualitas kader.

Dan perkembangan dakwah seterusnya adalah anggota PMIPTI melakukan kegiatan sukan PMIPTI Cup yang ditanggung jawab oleh DEPORPA: Departemen Olah raga dan Pariwisata. Pada kegiatan ini PMIPTI mengundang masyarakat sekitar dan organisasi-organisasi yang bersama organisasi PMIPTI.

Dan ada juga kekiatan bakti masyarakat seperti kegiatan Big Cleaning Day yaitu kegiatan ini di lakukan pada

hari minggu. Anggota PMIPTI bersama Masyarakat sekitarnya melakukan kegiatan bersama(wawancara Bukhori Abdulrazak, 14 Juni 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Organisasi adalah sebuah wadah untuk manusia dalam membentuk suatu kegiatan atau saling bertukar pikiran, yang dapat membangun kepribadian bangsa yaitu saling kerja sama antar sesama dan saling membantu dalam hal apa pun.

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah Studi Manajemen Organisasi Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016. Dari sini penulis mengambil beberapa kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut.

Bahwa Organisasi PMIPTI Bandung tahun 2016 telah menerapkan teori manajemen dalam hal fungsi organisasi dan fungsi pengorganisasian dalam setiap kegiatan dan struktur kepengurusannya. Sehingga kegiatan, pembagian kerja dan struktur berjalan dengan lancar.

1. Manajemen Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) tahun 2016 dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan fenomenologi untuk menggambarkan studi manajemen Organisasi Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016. Serta dampaknya bagi motivasi belajar mahasiswa anggota PMIPTI.

2. Perkembangan Dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI), tahun 2016. Organisasi dakwah yang di terapkan oleh staf pengurusnya dalam penyelenggaraan kegiatan dalam organisasi. Sebagai pelaksana dari fungsi-fungsi manajemen organisasi dakwah tersebut adalah pihak ketua organisasi, karena ketua sebagai mesin dakwahnya. Fungsi-fungsi ini dilaksanakan dengan saling mendukung antara satu fungsi dengan fungsi manajemen lain pada setiap pengelolaan manajemen organisasi dakwahnya.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bilapenulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas dalam sebuah organisasi sebagai berikut.

1. Penorganisasi dalam manajemen merupakan hal terpenting dalam mengelola organisasi, maka sekecil dan banyaknya sebuah organisasi kalau di kelola dengan manajemen pasti mampu bertahan dan mudah berkembang.
2. Perkembangan Dakwah dalam sebuah organisasi pasti ada, dari itu pengurus atau pimpinan organisasi harus mampu memanfaatkan hal itu sebagai sebuah kesempatan dan peluang.

C. Penutup

Akhirnya , puji syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sekalipun telah di curahkan segala usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan di sana-sini. Kritik dan saran, penulis harapkan untuk menyusun penelitian-penelitian lain ke depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua . Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Berupa Buku

- Abdullah, 2001, *Wawasan dakwah*, Medan: Iain Press Medan.
- Ali Moertopo, 1971, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: CSIS.
- Astrid Gertruida dan Balqiz, 1997, *Metode Penelitian*, Yogyakarta.
- Anan Nisoh, 2011, Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Judul Problema yang di Hadapi Mahasiswa Islam Patani dala Melanjutkan Studi pada Perguruan tinggi Agama Islam di Provinsi Sumatera Utara, (UMSU) Medan.
- Ali , Moh. Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosuder Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta.
- Arkanto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Akhmad Sudrajat, 2008, *Organisasi*, Jakarta, hlm.55
- Azwar, Saefudin,1993. *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm.103
- Badri, Yatim, 2007, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta:Grafindo Persada.
- D .Moeljono, 2005, *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi*, Yogyakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bramma Aji Putra, dkk, 2008, *Reformulasi Komunikasi Mengusung Nilai Dakwah dalam Media massa*, Yogyakarta: Cv.Arta Wahyu Sejahtera.

- Edi Suharto, 2009, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, Bandung: Alfabeta Gertruida.
- Eko Budiyanto, M.T, *Sistem Informasi manajemen Sumber daya manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2013
- Fremont E.kast & James E. Rosenzweig, 1995, *Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Edi, Suharto, 2009, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, Bandung: Alfabeta Gertruida.
- Effendi, Usman. 2011. *Asas Manajemen*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Padjajaran, hlm. 30
- Eko, M.T, Budiyanto, 2013, *Sistem Informasi manajemen Sumber daya manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fremont, E.kast, & James E. Rosenzweig, 1995, *Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari, Nawawi, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, UGM Gajah Mada University Press.
- Hardjito, Dydiat, 1997, *Teori Organisasi Dan teknik pengorganisasian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harum, Thahir, 1985-1986, *Ilmu Dakwah*. Banda Aceh : Iain Jami'ah Ar-Raniry.
- Hasibuan, 2011, *Daya Manajemen Sumber Manusia*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (PT Bumi Aksara: Jakarta), 2005, hal. 37
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen*, Yogyakarta : Fak. Ekonomi UGM. Hlm.47

- Hadari Nawawi, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, UGM Gajah Mada University Press.
- Husaini Usman, 2011, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi dan Mini Martini, 1996, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ilaahi, Wahyu, dan Harjani Hefni, 2007, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Jakarta.
- Ismail, Ilyas dan Hotman, Prio, 2011, *Filsafat Dakwah*, Jakarta.
- Kayo, 2007. *Manajemen Dakwah*, Jakarta:AMZAH, hlm.25
- Lexy J. Moleong, M.A. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mahi M. Hikmat, 2011, *Metode penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta
- Manullang, 1992, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan : Ghalia Indonesia
- Modul PMIPTI* , Yogyakarta, 2013, Staf Pegurus PMIPTI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Modul PMIPTI*, Bandung, 2011, Staf Pegurus PMIPTI Bandung, Bandung..
- Moleong, Lexy J., M.A., 2002, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Modul PMIPTI Semarang, Staf Pengurus PMIPTI (SPP) Periode 2016-2017M, Semarang.
- Modul PMIPTI Yogyakarta, 2013, Staf Pegurus PMIPTI Yogyakarta, Yogyakarta.

Mulyasa, 2003, Manajemen Berbasis Sekolah : konsep, strategi dan Implementasi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm.60

Munir, 2006. Manajemen Dakwah, Jakarta: Prenada Media, hlm.33

Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Perkembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.

Onong Uchjana Effendy, 1984, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya

Pimay, Awwaluddin, 2006, *Metodelogi Dakwah*, Semarang: Rasail.

Putra, Aji, Bramma dkk, 2008, Reformulasi *Komunikasi Mengusung Nilai Dakwah dalam Media massa*, Yogyakarta: Cv.Arta Wahyu Sejahtera.

Patani di lihat itu bagian dari provinsi Thailand.

Pratogo, 2013, Judul Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Fakultas Dakwah Uniiversitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012-2013, Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah, Univerrsitat Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rasyidah, 2009, *Ilmu Dakwah* , Banda Aceh: Bandar Publishing.

R. terry , George , Leslie W.Rue, 1992, *Dasar-Dasar Manajemen*, bumi Aksara: Jakarta.

Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel,1997, Prinsip dan Strategi Dakwah, Bandung : Pustaka Setia.

Rianto Adi, 2004, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, edisi:1, Jakarta: Granit.

Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

- Siti Aminah Soepalarto, SpS (K). 2008. Manajemen Organisasi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm.39
- Sarwoto ,1978, Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen, Jakarta : Ghalia Indonesia, hlm.74
- Syabibi, Ridho, 2008. Metodo Ilmu Da'wah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm.49
- Syamsul, Asep, 1993. Jurnalistik Dakwah, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.27
- Saputra, Munzir, 2011. Metode Dakwah, Jakarta: Prenada Media, hlm.288
- Sondang P.Siagian, 1995, Manajemen organisasi, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P.Singian, M.P.A, 1982, Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi, Jakarta: PT Temprint.
- Tuan Danial Tuanmenge Bin Tuan Ismail, Dereker: Lembaga Patani Raya untuk Kedamaian dan Pembangunan LEMPAR, Tanggal 23 Agustus 2016.
- Trisnawati Sule, Ernie, Pengantar Manajemen, (KEncana: Jakarta), hal. 8
- Ubaydillah, *Empat Prinsip Membangun System*, [http://www.e-psikologi.com /masalah/ 010606](http://www.e-psikologi.com/masalah/010606), diakses 4 Oktober 2016 , 10:40 wib.
- Ubaydillah, *Empat Prinsip Membangun System*, [http://www.e-psikologi.com /masalah/ 010606](http://www.e-psikologi.com/masalah/010606), diakses 4 Oktober 2016

Wilson Bangun, S.E.,M.Si, 2012, Manajemen Sumber daya Manusia, Erlangga PT Gelora Aksara Pratama .

Wawancara langsung dengan Tuan Danial Tuanmunge Bin Tuan Ismail, Dereker: Lembaga Patani Raya untuk Kedamaian dan Pembangunan LEMPAR, Tanggal 23 Agustus 2016

Zuhri, I.M. , 1987, *Manajemen Berapa masalah pokok*, Semarang.

Zuhri,1987. Manajemen Organisasi, Bandung: hlm.87.

Rujakan Berupa Website

Arefin Utarasint,"kembali ke Negara terpisah",Acara Intelligence <http://shows.voicetv.co.th/intelligence/100080.html> (diakses pada 19 April 2016,Waktu 17:35).

Edisi Dwibahasa Arefin Utarasiat, "Kembali ke Negara terpisah", Acara Intelligence <http://shows.voicetv.co.th/intelligence/100080.html> (diakses pada 16 April 2016, Waktu 17:35).

Edisi Dwibahasa, Patani Darussalam, (kuala Lumpur:2013),hlm.8.S.P Harish, "Konflik Thailand Selatan",Democracy Project,<http://www.abaddemokrrasi.com/file/683#page/1mode/2up>.

S.P Haris, "Komflik Thailand Selatan", Democracy Project, <http://www.abad-demokrasi.com/file/683#page/1/mode/2up>.

Ubaydillah, Empat Prinsip Membangun System, <http://www.e-psikologi.com/masalah/010606>, diakses 4 Oktober 2016.

http://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi_Pattani.

Rujakan Berupa Sumber tidak diterbitkan

Skripsi:

Hama, Amir. 2016. "Representasi Budaya Organisasi Mahasiswa Islam Patani Thailand di Daerah Istimewa Yogyakarta". Tesis. Surakarta: UIN Sebelas Maret.

Hidayah, Syafi'atul. 2011. "Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Pucakwangi Pengeruyung Kendal". Skripsi. Semarang: UIN Walisoggo.

Mamang, Faisol. 2014. "Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani (PERMAS) dalam Resolusi Konflik di Patani". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Mosu, Hamde. 2014. "Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Pratogo, 2013. "Pengembangan Organisasi Dakwah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012-2013, Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yeemayor, Patemah. 2015. "Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand)". Skripsi. Semarang: UIN Walisonggo.

Rujakan Berupa Dokumentasi

Dokumentasi Kongres PMIPTI Bandung Periode: 2015-2016, PMIPTI Bandung alamat Jl. Cipadung permai II No A. 23 Cibiru Bandung 40614. Alamat Email : pmiptibandung@gmail.com

Dokumentasi, Solar Garia, Awan Book, diambil pada tanggal 1Februari 2016.

Modul PMIPTI Bandung staf Pengyurus PMIPTI (SPP) Bandung.2014-2015M.

Modul PMIPTI Bandung, Staf Pengurus PMIPTI (SPP) Periode 2016-2017M, Bandung 40614.

Modul PMIPTI Yogyakarta,2013, Staf Pegurus PMIPTI Yogyakarta.Perum Polri Gowak Blak. F3 No.73 Yakyakarta 55281.

Solar Garis, Awan Book, diambil pada tanggal 1Februari 2016.

Rujakan Berupa Wawancara

- Wawancara:

Staf pengurus, Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Bandung Periode2014-2015, 20 Juli 2016. alamat Jl. Cipadung permai II No A. 23 Cibiru Bandung 40614. Alamat Email :pmiptibandung@gmail.com

Staf pengurus, Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yagyakarta.Periode 2015-2016, 13 Maret 2016. Perum PolriGowak Blok F3 No 79 yogyakarta.

Wawancara dengan Saudara Hafis Mamah Ketua PMIPTI Periode 2017-2018, 12 May 2017, Bandung alamat Jl. Cipadung permai II No A. 23 Cibiru Bandung 40614.

Wawancara dengan Saudara Abdullah Husen Ketua UmumPMIPTI Periode 2016-2017, 10 April 2017.

Wawancara dengan Saudara Bukhori Abdulrozak Skriatariat PMIPTI Periode 2016-2017, 14 Juni 2017.

Wawancara dengan Dr. Hj Abdulrahman Diwani Ketua Pembagunan Organisasi Mahasiswa Islam Patani, 13 Maret 2016 Di PETIDAM Kecamatan Cabang Tiga, Kabupaten Meang, Propinsi Pattani, Selatan Thailand.

Wawancara dengan Saudara Mahusin Abdulrahman, PMIPTI Periode 2015-2016, 17 Februari 2016.

Wawancara dengan Saudara Lukman H. Abdullah, Penasehat PMIPTI, Periode 2014, 20 Juli 2017.

Wawancara dengan Saudari Faizun Leengedayee, Sekretaris Umum PMIPTI, 30 Juni 2016.

Wawancara dengan Saudari Hanafi Muhammadarifin Anggota PMIPTI, 30 Juni 2016.

Acara Maulidur Rasul



Majlis Kerja sama Pelajar Patani di Indonesia





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0002/Uk.10.0/P3/PP.00.9/01/2017

This is to certify that

MISS. NASEEROH YAE LAE

Student Reg. Number: 1501036109

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On December 28th, 2016

and achieved the following scores:

| <i>Listening Comprehension</i> | <i>Structure and Written Expression</i> | <i>Reading Comprehension</i> | <i>Total</i> |
|------------------------------------|---|----------------------------------|--------------|
| 42 | 36 | 58 | 453 |

Semarang, January 3rd, 2017



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.

19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120170002

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-3242/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

MISS. NASEER OH YAELAE : الطالبة

Patani Thailand, 2 Februari 1990 : تاريخ و محل الميلاد

1501036109 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٣ يوليو ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سamarang, ٣١ يوليو ٢٠١٧

مدير،

محمد سياف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171455



PERSATUAN MAHASISWA ISLAM
PATANI
(SELATAN THAILAND)
DI INDONESIA



PATANI ISLAMIC STUDENTS
ASSOCIATION
(SOUTHERN THAILAND)
IN INDONESIA

فرساتوان مهاسيسوا اسلام فطاني (سلاتن تهايلاند) دايندونيسيا

Alamat: Jl. Cipadung Permai II No. A-23 Cibiru Bandung 40614 Telp. 0895345269948

SURAT KETERANGAN

Nomor : 125/SEK/PMIPTI/BDG/XII/2017

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatua Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Bandung, menerangkan bahwa:

Nama : Miss Naseeroh Yaelae
NIM : 1501036109
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
Keterangan :

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Persatua Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Bandung, guna penelitian skripsi dengan judul : "STUDI MANAJEMEN ORGANISASI DAKWAH DI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI SELATAN THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) BANDUNG TAHUN 2016"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan meklum bagi yang berkepentingan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Bandung, 01 Rabi'ul Akhir 1439 H.
20 Desember 2017 M.

Ketua Umum PMIPTI

Hafis Mamah

Sekretaris PMIPTI



Faisul

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Miss Naseeroh Yaelae
Tempat tanggal lahir : Patani (Thailand), 09 February
1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : 29/1 M.5 T.Bothong A.
Nongching W.Patani
HP : 082225705012
Email : Nasirahfathoni@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. MI : Banpadanglangar
(โรงเรียนบ้านปะดะดางา)
- b. SMP : Ma'ahad al-Markazul Islami
(มูลนิธิชุมชนอิสลามศึกษา)
- c. SMA : Ma'ahad al-Markazul Islami
(มูลนิธิชุมชนอิสลามศึกษา)
- d. Diploma : PETIDAM (Thailand)